



PT. Ever Shine Tex Tbk

# NEW STRATEGIES NEW POWER

Laporan Tahunan | *Annual Report 2015*



# Daftar Isi

## Table of Contents

02

Sejarah Perusahaan  
*Company History*

12

Profil Perusahaan  
*Company Profile*

04

Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*

14 Struktur Perusahaan & Entitas Anak  
*The Company & Subsidiaries Structure*

15 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*

16 Visi dan Misi  
*Vision and Mission*

17 Wilayah Operasional &  
Peta Operasional  
*Operational Coverages &  
Operational Map*

18 Profil Komisaris  
*Profile of The Board of  
Commissioners*

20 Profil Direksi  
*Profile of The Board of Directors*

22 SUMBER DAYA MANUSIA  
*Human Resources*

23 Entitas Anak  
*Subsidiaries*

24 Ikhtisar Saham  
*Stock Highlights*

25 Kronologis Pencatatan Saham  
*Chronology of Share Listing*

26 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
*Capital Market Supporting Professional*

28 Penghargaan & Sertifikasi  
*Awards & Certifications*

06

Laporan Manajemen  
*Management Report*

06 Laporan Dewan Komisaris  
*Report of The Board of Commissioners*

08 Laporan Dewan Direksi  
*Report of The Board of Directors*



# 29

Analisis & Pembahasan  
Manajemen  
*Management Discussion  
& Analysis*

- 29 Tinjauan Operasi  
*Operations*
- 29 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*
- 30 Aset, Liabilitas dan Ekuitas  
*Assets, Liabilities and Equity*
- 31 Likuiditas  
*Liquidity*
- 32 PROSPEK USAHA  
*Business Prospect*
- 33 Pemasaran  
*Marketing*
- 33 Pembayaran Dividen  
*Dividend Payout*

# 34

Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance*

- 34 Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners.*
- 35 Direksi  
*Board of Directors*
- 36 Komite Audit  
*The Audit Committee*
- 38 Komite lain  
*Other Committee*
- 38 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 39 Pengendalian Internal  
*Internal Control*
- 39 Sistem Manajemen Resiko  
*Risk Management System*
- 39 Resiko Fluktuasi Kurs  
*The Risk in Currency Fluctuation*
- 40 Resiko suku bunga  
*The Risk in Interest Rate*
- 40 Resiko Persaingan Usaha  
*The Risk of Business Competition*
- 40 Resiko Kredit  
*Credit Risk*
- 41 Resiko Likuiditas  
*Liquidity Risk*
- 41 Resiko Harga  
*Price Risk*
- 41 Resiko Pasokan Bahan Baku  
*The Risk of Raw Material Supply*
- 41 Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten  
*Important Legal Case of the Group*

# 42

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan  
*Corporate Social  
Responsibility*

# 43

Surat Pernyataan  
Manajemen  
*Management Statement*

# 44

Laporan Keuangan  
*Financial Report*

# Sejarah Perusahaan

## Company History

1973

Pendirian Perusahaan  
*Establishment of the Company*

1974

Mulai Beroperasi  
*Starting its operational activity*

1992

Penawaran Umum Perdana pada BEJ  
*Initial Public Offering in Jakarta Stock Exchange (BEJ)*

1994

Penawaran Terbatas I, ratio 1:2  
*Limited Offering I, ratio 1:2*

1995

Akuisisi PT. Indo Yongtex Jaya  
*Acquisition by PT Indo Yongtex Jaya*

2000

Penawaran Terbatas II, ratio 3:5  
*Limited Offering II, ratio 3:5*

Pengeluaran Saham Tanpa HMETD, 5%  
*Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD), 5%*

2000

Penawaran Terbatas II, ratio 3:5  
*Limited Offering II, ratio 3:5*

Peringkat A dari PEFINDO  
*Rank A- from PEFINDO*

2003

Pelunasan pembayaran pinjaman sindikasi  
*Repayment of the syndicated loan payments*

2005

Penambahan mesin di PT Primajuli Sukses  
*Addition of Machine in PT Primarajuli Sukses*

2006

Capex 2006 : 2 Unit Gas Engine  
USD 1,44 juta  
*Capex 2006 : 2 Unit of Gas Engine USD 1,44 million*

2007

Capex 2007 : Gas Installation & Conversion Kit Machine, IDR 2 Milyar  
*Capex 2007 : Gas Installation & Conversion Kit Machine, IDR 2 billion*

2008

Capex: Rp2.6 milyar  
(3 unit mesin celup)  
*Capex: IDR2,6 Billion  
(3 unit of dyeing  
machine)*

2009

Capex: Gas Turbine  
Machine USD 6.5 Juta,  
mulai operasi bulan  
Januari 2010  
*Gas Turbine Machine:  
USD6,5 million,  
starting to operate in  
January 2010*

2010

Pembagian Cash  
Dividen Rp 2/share.  
Tanggal 16 Agustus  
2010  
*Distribution of Cash  
Dividend IDR 2/share.  
Payment Date : August  
16, 2010*

Capex di PRS sebesar  
Rp 29,9 Milyar  
*Capex in PRS  
amounting to IDR29,9  
billion*

2011

Pembagian Cash  
Dividen Rp 1,-/share.  
Tanggal 23 Agustus  
2011  
*Distribution of Cash  
Dividend IDR1,-/share.  
Payment Date : August  
23, 2011*

2012

Pembagian Cash  
Dividen Rp 1,-/share.  
Tanggal 9 Agustus  
2012  
*Distribution of Cash  
Dividend IDR1,-/share.  
Payment Date : August  
9, 2012*

2013

Penutupan Divisi  
Garmen pada bulan  
Februari 2013  
*Discontinue the  
Garment Division in  
February 2013*

2014

Pembenahan divisi  
kain  
*The fabrics division  
arrangement*

2015

Sistem pembenahan  
produksi dan  
operasional  
*Restructure the  
production and  
operation*

# Ikhtisar Keuangan

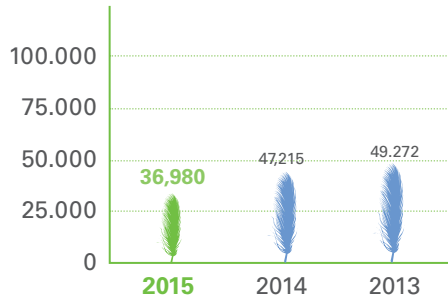
## Financial Highlights

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Penjualan Bersih	36,980	47,215	49,272	Net Sales
Laba (Rugi) Bruto	(2,835)	(2,899)	(1,402)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(5,736)	(5,873)	(5,362)	Income from Operation (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(10,485)	(6,389)	(6,671)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah saham beredar (lembar saham)	2,015,208,720	2,015,208,720	2,015,208,720	Shares Outstanding
Laba (Rugi) Usaha per saham	(0.0028)	(0.0029)	(0.0027)	Operation Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) Komprehensif per saham	(0.0052)	(0.0032)	(0.0033)	Comprehensive Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0.0052)	(0.0032)	(0.0033)	Profit (Loss) per Share attributable to Owner of Company
Modal Kerja Bersih	(12,745)	(13,525)	(5,946)	Net Working Capital
<b>Posisi Keuangan</b>				<b>Financial Position</b>
Total Aset Lancar	26,442	32,594	37,435	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	30,395	37,051	36,217	Total Non-Current Assets
Total Aset	56,837	69,644	73,652	Total Assets
Total Investasi	1	1	1.8	Total Investments
Total Liabilitas & Ekuitas	56,837	69,644	73,652	Total Liabilities & Equity
Total Liabilitas Jangka Pendek	39,187	46,119	43,380	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4,626	16	372	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	43,813	46,135	43,753	Total Liabilities
Hutang Bank	32,621	36,786	32,952	Bank Loans
Hutang pemasok	-	381	1,627	Supplier Credit
Total Ekuitas	13,024	23,509	29,899	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	-	1	1	Non-Controlling Interests
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratio</b>
Rasio Laba (Rugi) Bruto atas Penjualan	(7.7%)	(6.1%)	(2.8%)	Gross Profit (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan	(15.5%)	(12.4%)	(10.9%)	Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Penjualan	(28.4%)	(13.5%)	(13.5%)	Comprehensive Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Aset	(18.4%)	(9.2%)	(9.1%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Ekuitas	(80.5%)	(27.2%)	(22.3%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	67.5%	70.7%	86.3%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Ekuitas	336.4%	196.2%	146.3%	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Aset	77.1%	66.2%	59.4%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

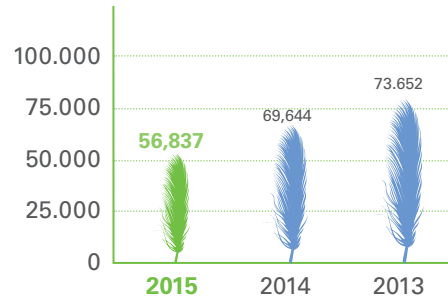
Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam Ribuan Dolar Amerika kecuali laba bersih per saham dan rasio.

Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In Thousand US Dollar, except for earnings per share and ratios

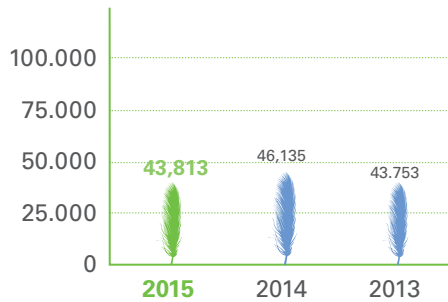
Penjualan Bersih  
Net Sales



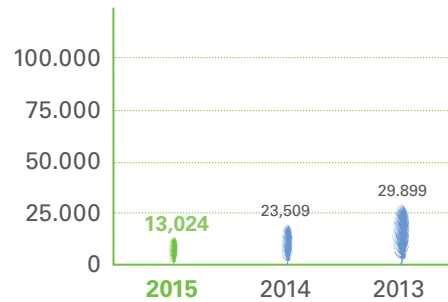
Total Aset  
Total Assets



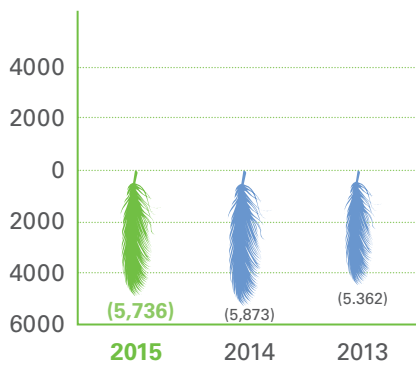
Total Liabilitas  
Total Liability



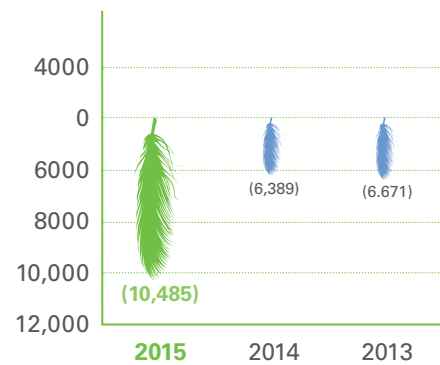
Total Ekuitas  
Total Equity



Laba (Rugi) Usaha  
Income from Operation (Loss)



Total Laba (Rugi) Komprehensif  
Total Comprehensive Income (Loss)



## Laporan Dewan Komisaris


### Report of the Board of Commissioners

#### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan tahun 2015 belum menunjukkan kinerja keuangan yang membaik bila dibandingkan dengan rencana kerja yang dibuat dimana produksi kain belum mencapai tingkat produksi yang diharapkan, demikian pula dengan nilai penjualan tahun 2015 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2014, atau hanya mencapai sekitar 57% dari target penjualan tahun 2015 sebesar US\$65juta.

#### Dear Shareholders,

*Board of Commissioners is of the opinion that the company's performance in 2015 has not shown better financial performance compared with the work plan where the production of yarns did not achieve the production level as expected, along with the sales recorded in 2015 lower versus 2014 or 57% of the sales target in 2015 of US\$65million.*



**Emmy Ranoewidjojo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Kondisi ekonomi yang melemah ditahun 2015 dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 4%, atau lebih rendah dari tahun 2014 sebesar 5,0% telah tercermin pada permintaan atas produk tekstil yang lemah dan dengan harga jual yang menurun.

*Weakened economic condition in 2015 with economic growth rate of 4% lower than in 2014 of 5,0% was reflected by weakened demand for textile products and decreased selling price.*

Produksi yang belum lancar semakin menambah tekanan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan, baik dari pasar domestik maupun ekspor. Penjualan tahun 2015 hanya mencapai US\$ 36,98 juta, atau turun 21,7% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$ 47,22 juta. Sedangkan Rugi komprehensif tahun tersebut sebesar US\$10,49 juta atau naik sebesar 64,2% dibandingkan rugi komprehensif tahun 2014 sebesar US\$ 6,39juta.

*Ineffective production put more pressure in the fulfillment of demand by the customers, both in domestic and export markets. Sales in 2015 reached only US\$ 36,98 million or decrease of 21,7% versus 2014 of US\$ 47,22 million. Comprehensive loss recorded in such year was US\$10,49 million or rose by 64,2% versus 2014 of US\$ 6,39million.*

Dewan Komisaris telah menerima rencana kerja tahun 2016 yang telah disusun oleh Direksi dan menilai bahwa rencana kerja tahun 2016 tersebut sudah mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dihadapi saat ini. Prospek kinerja Perusahaan tahun 2016 masih belum stabil dan diperlukan usaha keras manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan ditengah situasi yang penuh tantangan, khususnya dalam memasuki Masyarakat Ekonomi Asia yang kian

*The Board of Commissioners has accepted the 2016 work plan proposed by the Board of Directors which is considered to have addressed the recent situation and conditions. The prospect in 2016 may remain unstable and the management must work hard to improve the company's financial performance which is full of challenges, especially when entering the Asian Economic Community in a more competitive environment. Board of Commissioners hopes that the*



kompetitif. Dewan Komisaris berharap agar kinerja Perusahaan secara keseluruhan terus ditingkatkan di tahun 2016 dan juga di tahun-tahun selanjutnya, mengingat pasar domestik yang masih potensial.

Dewan Komisaris menilai sistim pengendalian internal dan kebijakan manajemen resiko telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Susunan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015 sampai dengan periode yang dilaporkan, yakni sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, namun saat ini jumlah anggota Dewan Komisaris berkurang dari 3 orang menjadi 2 orang sejak berpulangnya alm. Bapak DR.Wahjudi Prakarsa pada tanggal 10 Februari 2016. Perusahaan merasa kehilangan atas kepergian beliau dan mengucapkan terima kasih atas kontribusi beliau dalam mengemban tugas selaku anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, dan seluruh karyawan atas semangat, kerjasama dan dukungannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat, rahmat dan membimbing kita semua untuk menghadapi tahun-tahun yang akan datang dengan pencapaian yang lebih baik.

**Jakarta, 8 April 2015**

*Jakarta, April 8, 2015*

**Emmy Ranoewidjojo**

**Presiden Komisaris**

*President Commissioner*

*overall performance of the company will constantly improve in 2016 and in the coming years, taking into view the potential domestic market.*

*Board of Commissioners is of the opinion that the internal control system and risk management policy has been properly applied.*

*The composition of the members of Board of Commissioners has not changed since the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25 2015 through the period reported that was 31 Desember 2015, however, the present number of the members of Board of Commissioners is less than 3, remaining only 2 members since the death of the deceased DR.Wahjudi Prakarsa on February 10 2016. The company feels the loss of his departure and express our sincere thanks for his dedication and service in his position as the member of Board of Commissioners.*

*In conclusion, the Board of Commissioners expresses its thanks to the Board of Directors and all employees for the spirit, cooperation and support in accomplishing the goals set by the Company. May God the Almighty bless, help and guide all of us in the forthcoming years with better achievement.*

# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## Report of the Board of Directors

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perusahaan dan Entitas Anak ( PT Ever Shine Tex Tbk ) mencatat penjualan bersih sebesar US\$36,98 juta pada tahun 2015 atau turun 21,7% dibandingkan tahun 2014, yang berarti lebih rendah dari target penjualan tahun tersebut sebesar US\$65 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh rata-rata harga jual benang dan kain rajut yang turun masing-masing sebesar 11,4% dan 5,2%.

### Dear Shareholders,

The Company and Subsidiary Entities ( PT Ever Shine Tex Tbk ) recorded net sales of US\$36,98 million in 2015, a decline of 21,7% versus 2014, lower than the sales target set for the year amounting to US\$ 65 million. This was primarily caused by the decrease in the average selling price of benang and knit fabric respectively at 11,4% and 5,2%.

**Sung Pui Man**  
Presiden Direktur  
President Director

Rata-rata harga jual kain tenun naik 5,6%, namun pendapatannya dalam mata uang dolar turun akibat depresiasi rupiah atas dolar, dimana kain tenun tersebut sebagian besar berasal dari penjualan dipasar domestik yang menggunakan mata uang rupiah. Kurs rata-rata tahun 2015 adalah sebesar Rp13.389/US\$1 versus Rp11.869/US\$1 tahun 2014. Turunnya pendapatan juga disebabkan oleh kondisi pasar tekstil yang sangat lemah baik dipasar domestik maupun ekspor.

Dari total penjualan tahun 2015 tersebut, sebesar US\$18,60 juta berasal dari penjualan domestik dan sisanya sebesar US\$18,38 juta berasal dari penjualan ekspor. Selama tahun 2015, kontribusi pendapatan dari penjualan benang adalah 59% dari total penjualan dan sisanya sebesar 41% berasal dari penjualan kain.

Volume penjualan kain tenun tahun 2015 mencapai 24,28 juta yards, atau turun 14,6% dari tahun 2014. Volume penjualan kain rajut tahun 2015 mencapai 787,9 tons atau turun 4,1% dari tahun 2014. Sedangkan volume penjualan benang tahun 2015 adalah sebesar 6.196,3 tons, atau turun 10,8% dibandingkan tahun 2014.

The average selling price of knit fabric rose by 5,6%, however, the revenue in dollar currency decreased due to depreciation of rupiah to dollar, where the knit fabric was mostly from sales in the domestic market using Rupiah currency. The average exchange rate in 2015 was IDR13.389/US\$1 versus IDR11.869/US\$1 in 2014. The decline in the revenue was also caused by weakened condition of domestic and export textile market.

In the total sales in 2015, US\$18,60 million were derived from domestic sales and the remaining amount of US\$18,38 million was from export sales. In 2015, the revenue contribution from the sales of yarns was 59% of total sales and remaining of 41% berasal was from sales of fabric.

The sales volume of knit fabric in 2015 reached 24,28 million yards or down by 14,6% from 2014. The sales volume of knit fabric in 2015 reached 787,9 tons or down by 4,1% from 2014. While the sales volume of yarns in 2015 was 6.196,3 tons or a decline of 10,8% versus 2014.

Tahun 2015 Perusahaan mencatat Rugi usaha sebesar US\$5,74 juta atau turun 2,2% dibandingkan Rugi Usaha tahun 2014 sebesar US\$5,87 juta. Hal ini disebabkan oleh penjualan yang masih rendah dan rata-rata harga jual benang yang turun serta tingkat produksi kain yang masih rendah sehingga cost per unit menjadi tinggi. Meskipun beban penjualan dan beban umum dan administrasi turun 7,8% dibandingkan tahun 2014. Sedangkan Rugi sebelum manfaat pajak tahun 2015 tercatat sebesar US\$6,87 juta atau turun sebesar 3,8% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$7,14 juta. Hal ini disebabkan oleh turunnya beban keuangan sebesar US\$0,13 juta. Total Rugi Komprehensif tahun 2015 adalah sebesar - US\$10,49 juta, atau naik 64,2% dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun 2014 sebesar - US\$6,39 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya aset pajak tangguhan- rugi fiskal sebesar US\$3,39 juta yang dibebankan sebagai bagian dari beban pajak tangguhan dibandingkan manfaat pajak sebesar US\$1,22 juta ditahun 2014.

Total Aset Group per 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$56,84 juta, atau turun 18,4% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$69,64 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 18,9% dan 17,9%.

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar US\$43,81 juta atau turun 5% dibandingkan total liabilitas per 31 Desember 2014 sebesar US\$46,14 juta.

Rasio utang bank atas modal (Debt to Equity Ratio) per akhir tahun 2015 naik menjadi 250,5% dibandingkan tahun 2014 sebesar 156,5%. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya equity tahun 2015 menjadi US\$13,02 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$23,51 juta. Yang terutama disebabkan oleh kenaikan rugi comprehensive di tahun tersebut. Sedangkan pinjaman bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$32,62 juta atau turun 11,3% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$36,79 juta.

Manajemen akan berusaha meningkatkan produksi dan efisiensi biaya produksi untuk menaikkan daya saing produk. Strategi pemasaran ditujukan keberbagai pedagang maupun ke pemakai langsung dari berbagai industri di pasar domestik maupun pasar ekspor. Prospek usaha untuk tahun 2016 diharapkan sedikit membaik. Tahun 2016 penjualan ditargetkan sebesar US\$41,8 juta.

Manajemen Perusahaan terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan

*In 2015 the company recorded operating loss of US\$5,74 million or a decline of 2,2% compared with operating loss in 2014 of US\$5,87 million. This was caused by lower sales and decrease in average selling price of benang yang turun and low production level of yang masih rendah resulting in higher cost per unit. Despite the decline in the sales, general and administrative expenses by 7,8% versus 2014. Whilst, loss before tax benefit in 2015 was recorded at US\$6,87 million or down by 3,8% versus 2014 of US\$7,14 million. This was caused by the reduced financial expenses of US\$0,13 million. Total Comprehensive Loss in 2015 was US\$10,49 million or rose by 64,2% compared with those in 2014 of US\$6,39 million. This was caused by the deferred tax assets - fiscal loss of US\$3,39 million charged as part of deferred tax expenses compared with the tax benefit of US\$1,22 million in 2014.*

*Total assets of the group per 31 Desember 2015 was US\$56,84 million or down by 18,4% versus 2014 of US\$69,64million. This was largely caused by the decline in current assets and non-current assets respectively by 18,9% and 17,9%.*

*Total liabilities on 31 Desember 2015 were recorded at US\$43,81 million or turun 5% compared with the total liabilities per 31 December 2014 of US\$46,14 million.*

*Debt to Equity Ratio at the end of 2015 rose by 250,5% versus 2014 of 156,5%. This was primarily caused by decline in equity of 2015 to US\$13,02 million versus 2014 of US\$23,51 million which was mostly caused by increased comprehensive loss in the said year. Whilst, bank loan per 31 Desember 2015 was US\$32,62 million or down by 11,3% versus 2014 of US\$36,79 million.*

*The management will continue its efforts to improve the production and cost efficiency with the aim of enhancing the competitiveness of product. The marketing strategy is directed to numerous merchants and direct users in various industries both in domestic and export market. The prospect of business in 2016 is expected to slightly recover. The sales target in 2016 is set at US\$41,8million.*

*The management will further ensure full compliance with good corporate governance at all operating levels. Internal control will be maintained through expenditure control with hierarchal authorizations subject to to the provisions set forth in the Company's Articles of Association. Board of Directors, accounting and finance staff will hold regular meeting each*

rapat secara teratur minimal setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris setiap tiga bulan. Pada tanggal 10 Juli 2015 salah satu anggota Direksi yaitu Bapak Sung Man Tak mengundurkan diri dari jabatan direktur dan pengunduran diri tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 8 October 2015, yang telah mengangkat Bapak Peter Sung sebagai penggantinya.

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan mereka. Kami menyampaikan penghargaan kepada para karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka. Kami semua berharap agar kinerja Perusahaan akan lebih baik di tahun 2016 ini.

*month and report to the Board of Commissioners on a quarter basis. On July 10, 2015, a member of the Board of Directors Mr. Sung Man Tak resigned from his position of director which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on October 8, 2015 which then appointed Mr. Peter Sung as his replacement.*

*We would like to thank to the Board of Commissioners for the trust and to the shareholders, creditors, customers and partners for their supports. We extend our appreciation to the employees for their commitment and dedications. We hope that our performance will improve in 2016.*

**Jakarta, 07 April 2015**

*Jakarta, April 7, 2015*



**Sung Pui Man**

Presiden Direktur

*President Director*

**“Manajemen akan berusaha meningkatkan produksi dan efisiensi biaya produksi untuk menaikkan daya saing produk.”**

*“The management will continue its efforts to improve the production and cost efficiency with the aim of enhancing the competitiveness of product.”*

## PT Ever Shine Tex Tbk.

### Kantor Cabang & Surat Menyurat/ Branch & Correspondence Office

Jl. H. Fachruddin No. 16  
Jakarta 10250, Indonesia  
Tel. : (62-21) 316 0238  
Fax. : (62-21) 316 0260, 316 0271

### Kantor Pusat dan Pabrik / Head Office and Factory

Jl. Raya Jakarta – Bogor Km 50  
Cijujung Sukaraja, Bogor 16710  
Jawa Barat – Indonesia  
Telp. : +62 (251) 8652412 - hunting  
Fax. : +62 (251) 8652411  
Email : evershine@evershinetex.com  
www.evershinetex.com

### Tanggal Pendirian / Date Established 1973

### Tanggal Beroperasi / Date Operating 1974

### Produk yang dihasilkan / Products manufactured

- Kain tenun / Woven fabric
- Kain rajut / Knitted fabric
- Benang bertekstur / Textured yarn
- Benang pilin / Twisted yarn
- Benang nylon filamen / Nylon fillament yarn

### Modal Dasar / Authorized Capital

3,000,000,000 saham dengan harga nominal Rp100/saham

### Modal Disetor / Paid Up Capital

2,015,208,720 saham dengan harga nominal Rp100/saham

### Pencatatan Saham / Share Listing

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX)

### Kode Saham / Ticker Code

ESTI

## Profil Perusahaan Company Profile

12

Didirikan pada tahun 1973, Perusahaan memulai produksi komersilnya pada tahun 1974. Melakukan penawaran umum pada bulan Agustus tahun 1992 dan sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak bulan Oktober tahun 1992 dengan kode saham ESTI. PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anak, PT Indo Yong Tex Jaya dan PT Prima Rajuli Sukses adalah produsen benang dan kain.

Dilengkapi dengan fasilitas laboratorium penelitian dan pengembangan yang terletak didalam pabrik, Ever Shine Tex saat ini memiliki kapasitas produksi kain tenun sebanyak 80 juta yard kain tenun per tahun dan kain rajut sebesar 1500 ton per tahun. Pabrik memproduksi kain untuk berbagai kebutuhan pelanggan sesuai design, hand feel, tampilan, warna dan kenyamanan. Produk Evershinetex dapat digunakan untuk pembuatan jaket, baju olah raga, baju anak-anak, baju luar, busana wanita, pita, gaun pengantin, perlengkapan interior rumah, dekorasi, tas, payung dan lain-lain.

Sedangkan entitas anak yakni PT Prima Rajuli Sukses memproduksi benang nylon dengan kapasitas produksi sebesar 12,000 ton per tahun terdiri dari benang Polyamid nylon 6, textured, twisted dan micro filament yarn untuk berbagai macam pembuatan kain tenun dan kain rajut.

*Established in 1974, the Company start its commercial production in 1975. Do public offering in August 1992 and being listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) since October 1992 with thick mark as ESTI. PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary is the producer of yarn and fabrics.*

*Equipped with a laboratory for research and development on site with the manufacturing facility, Evershinetex has a production capacity of 80 million yard of woven fabrics and 1,500 tons of knitting fabrics. It is capable of producing fabric meeting the need of customer according to designs, hand feel, appearance, colors and comfort. The products of Evershinetex can be applied to manufacturing of jackets, sportswear, children clothing, outdoor clothing, women's dresses, ribbons, wedding gown, interiors, decoration, bags, umbrella and others.*

*Evershinetex's subsidiary PT Primarajuli Sukses has a total production capacity of 12,000 tons nylon yarn, composed of Polyamid Nylon 6, textured, twisted, air-textured and micro filament yarn for the making of a variety of woven fabrics and knitting fabrics.*



Evershinetex memperoleh berbagai sertifikasi mutu termasuk dari Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 dan Institute of International testing Association for Applied UV Protection.

*Evershinetex has been accredited with quality certifications including those from Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 and Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.*

#### RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H No. 82 yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No.33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama.

#### A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

*PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968, originally under the name PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on the notarial deed No. 82 of Kartini Mulyadi S.H, as amended by notarial deeds 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary.*

Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975, dimuat dalam Berita Negara No.53, lampiran No.319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H No.1 tanggal 7 Juli 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Assasi Manusia dalam surat keputusan No, AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

*The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A. 5 /22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No.53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The article of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 1 dated July 7, 2008 of Leolin Jayayanti, SH, concerning the amendments to the article of association of the Company to comply with the provision of Law No. 40 year 2007 regarding the Limited Liability Companies. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the State Gazette No.28 dated April 7, 2009, supplement No.9720.*

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor.

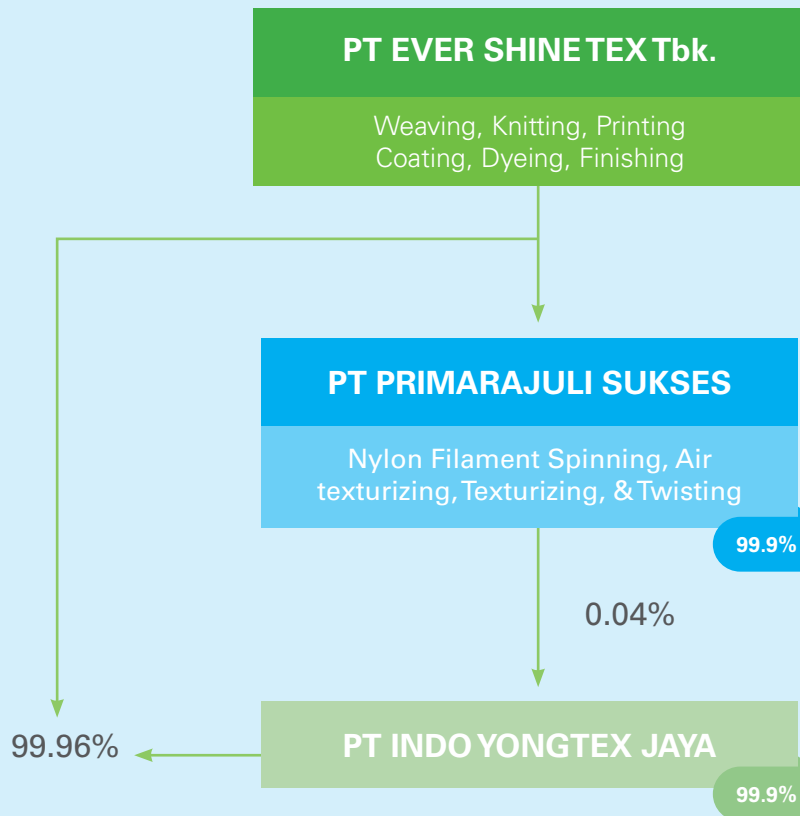
*According to the article 3 of the Company's article of association, its purpose of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry and trading. Its head office and factory are located in Cijujung, Sukaraja, Bogor.*

Entitas Anak yang berkedudukan di Tangerang, bergerak dalam kegiatan usaha yang sama dengan Perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya pada tahun 1975.

*The Subsidiaries, which are domiciled in Tangerang, are engaged in similar activities as the Company. The company started its commercial operation in 1975.*

# Struktur Perusahaan & Entitas Anak

## The Company & Subsidiaries Structure



Produk	Ever Shine Tex	Indo Yong Tex *	Primarajuli Sukses	Product
Kain tenun	80,000,000	-	-	Woven Fabrics / yards
Kain rajut	1,800,000	-	-	Knitted Fabrics / kgs
Benang bertekstur	-	-	10,000,000	Texturized yarn / kgs
Benang pilihan	-	-	2,500,000	Twisted yarn / kgs
Benang nylon filamen	-	-	10,000,000	Nylon Filament Yarns / kgs

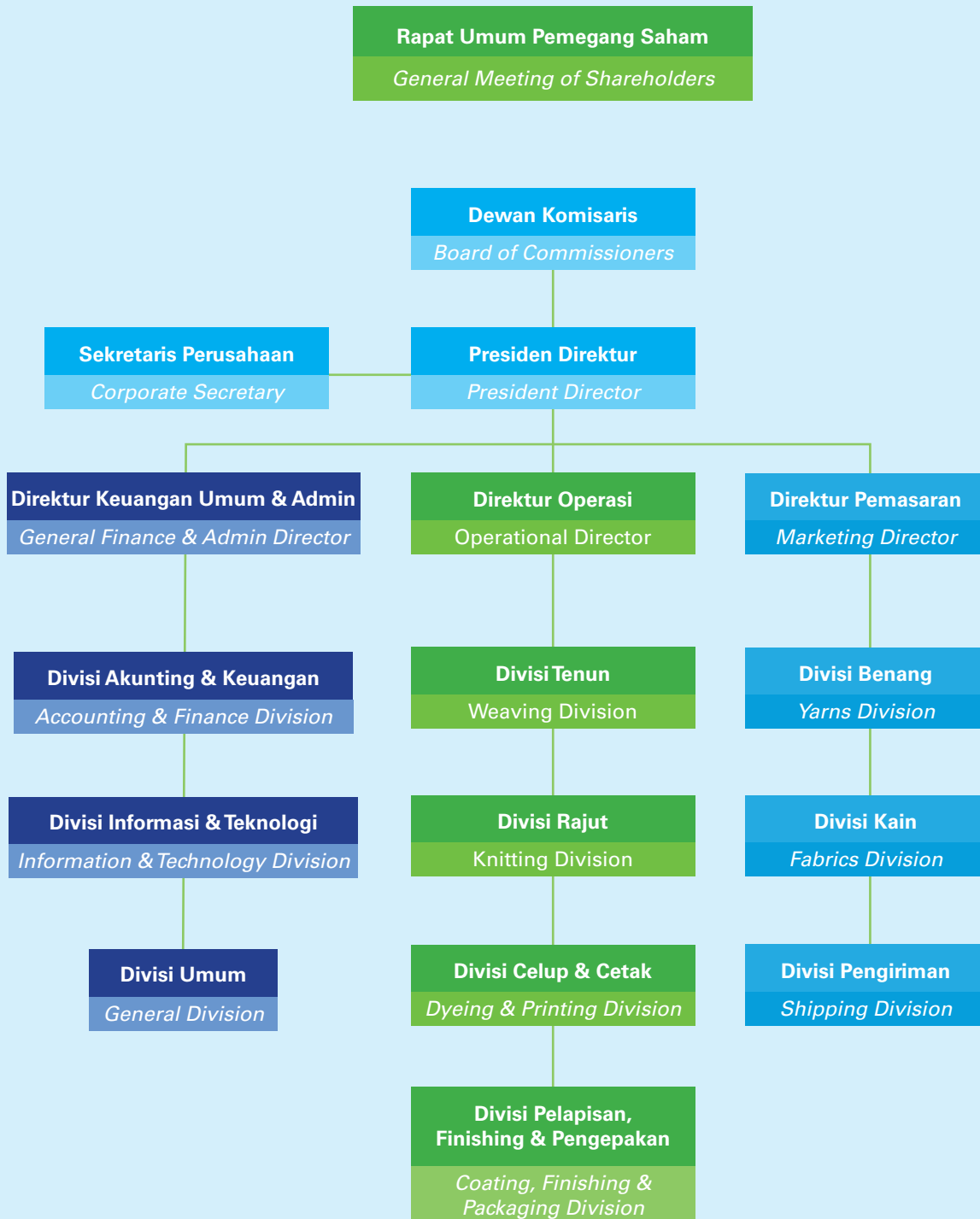
Tanah Ukuran	12.9 Ha	4.3 Ha	24.3 Ha	Lands-Size
Lokasi	Bogor	Tangerang	Tangerang	Location

\* Status PT Indo Yongtex Jaya sejak tahun 2012 adalah non operating company.  
PT Indoyongtex Jaya is a non operating company since the year 2012.



# Struktur Organisasi

## Organization Structure



# Visi dan Misi

## Vision and Mission

### Visi

Diakui oleh dunia internasional sebagai perusahaan tekstil sintetis terpadu yang terkemuka di Indonesia dan dikenal sebagai produsen produk-produk berkualitas dengan aplikasi khusus.

### Vision

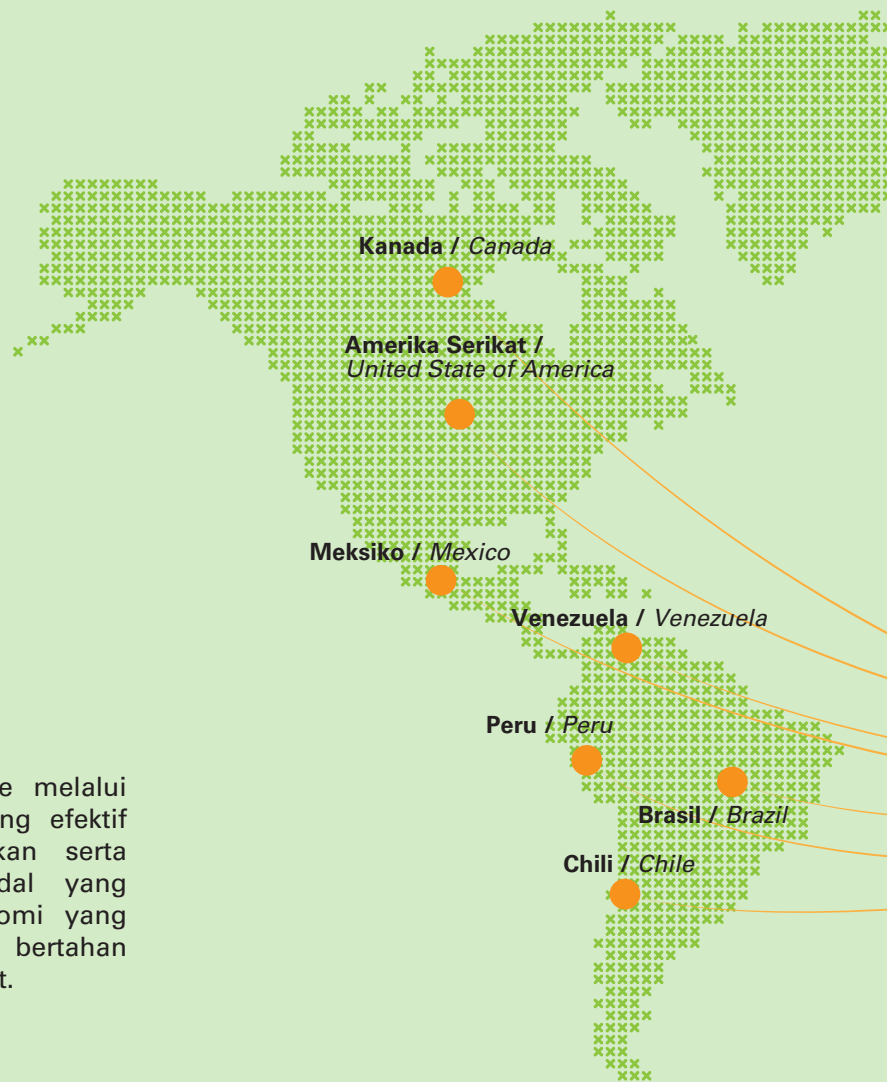
*To be recognized internationally as the best fully integrated synthetic textile company in Indonesia and a better know quality producer of special application products.*

### Misi

Meningkatkan shareholders value melalui efisiensi operasi, manajemen yang efektif dan usaha yang menguntungkan serta membangun bisnis yang handal yang berkembang pada kondisi ekonomi yang menguntungkan dan mampu bertahan ditengah situasi ekonomi yang sulit.

### Mission

*To increase shareholders' value through operational efficiency, management effectiveness and profitable business pursuits as well as to build a viable business that thrives in favorable economic conditions and survives under economic storms.*



# Wilayah Operasional & Peta Operasional

## Operational Coverages & Operational Map



Sedangkan untuk penjualan dalam negeri meliputi kota  
 / Whilst for the domestic sales, it covers these cities:



## Profil Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



**Emmy Ranoewidjojo**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

Ibu Emmy Ranoewidjojo, 60 tahun, Tamatan Sekolah Menengah DR. Sutomo. Surabaya tahun 1974. Bergabung dengan Perusahaan sejak awal menjabat sebagai direktur pada bulan Mei tahun 1975 hingga bulan Desember 1986. Pada bulan Januari 1987 diangkat sebagai Komisaris PT Ever Shine Tex dan beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada bulan Juni 1992, tahun 1992, berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tanggal 18 Juni 1992. Saat ini beliau juga menjabat sebagai komisaris utama pada entitas anak. PT Prima Rajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya dan juga sebagai komisaris PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perusahaan.

*Mrs. Emmy Ranoewidjojo, 60. Graduated High School DR Sutomo, Surabaya in 1974. Joined the Company from the beginning as director in May 1975 until December 1986. In January 1987 she was appointed as Commissioner of PT Ever Shine Tex and then she was appointed as President Commissioner in June 1992, based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 dated June 18, 1992. Currently she is Commissioner of the Company's subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya. She is also the Commissioner of PT Cahaya Interkontinental, the main shareholder of the Company.*



**Wahjudi Prakarsa\***  
Komisaris  
*Commissioner*

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No.56 tanggal 18 Juni 1992. Bapak Wahjudi Prakarsa adalah profesor Akuntansi Manajemen Universitas Indonesia dan anggota berbagai asosiasi profesi di Indonesia dan luar negeri. Beliau adalah doktor dibidang akuntansi Universitas Missouri dan lulusan MBA Wisconsin University. Saat ini beliau adalah staff Ahli Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Indonesia. Beliau adalah komisaris independen.

*Appointed first time as commissioner in 1992, based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk No.56 dated 18 June 1992. Mr. Wahjudi Prakarsa is Profesor of Management Accounting at University of Indonesia's Faculty of Economics and member of several professional associations in Indonesia and overseas. Mr. Prakarsa is a Ph.D in accounting from University of Missouri and MBA from University of Wisconsin. Currently, he serves as Chairman of the Advisory Committee for Accountancy Study Program of University of Indonesia. He is a non-affiliated Commissioner.*

\* Telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.  
*Has passed away on February 10, 2016.*



**Aryanto Agus Mulyo**  
Komisaris  
*Commisioner*

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992, Bapak Aryanto Agus Mulyo adalah konsultan Perusahaan sejak tahun 1987 – 1992. Bapak Aryanto saat ini adalah sebagai Managing Director AAJ Associate, perusahaan penasehat keuangan, Managing Partner Senior pada Amir Abadi Jusuf & Aryanto, perusahaan akuntan publik dan komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Beliau lulusan sarjana akuntansi Universitas Indonesia. Beliau adalah komisaris independen.

*Appointed first time as commissioner in 1992, based on the minutes of the Extra ordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine TexTbk No.56 dated 18 June 1992. Mr. Aryanto Agus Mulyo was advisor to the Company from 1987 to 1992. He is currently Senior Managing Director of AAJ Associates, a financial advisory services company, Senior Managing Partner of Amir Abadi Jusuf & Aryanto, a public accounting firm, and commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Mr. Aryanto is a graduate of University Indonesia's Faculty of Economics. He is a non-affiliated Commissioner.*

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



**Sung Pui Man**  
Presiden Direktur  
*President Director*

Bapak Sung Pui Man, 62 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Sekolah Menengah Atas Sekolah Internasional Hongkong tahun 1972. Diangkat sejak tahun 1975, Bapak Sung Pui Man adalah pendiri Perusahaan. Beliau menjabat sebagai direktur utama pada entitas anak dan direktur utama PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perusahaan. Beliau memimpin perusahaan dan menentukan strategi dan kebijaksanaan Perusahaan dalam pemasaran dan keuangan. Beliau juga mengawasi dan mengarahkan tugas dan fungsi dari anggota direksi lainnya. Tugas lain adalah mewakili perusahaan dalam hal penanda-tanganan perjanjian dengan pihak luar termasuk dengan bank dan para rekanan usaha.

*Mr. Sung Pui Man, 62 years. Indonesian citizen. Graduated High School of the International School, Hong Kong in 1972. First appointed as President Director in 1975. Mr. Sung Pui Man is the founder of the Company. He is the President Director of the Company's subsidiaries and also the president director of PT Cahaya Interkontinental, the major shareholder of the Company. He leads the Company's policy and strategy in marketing and finance. He also directing and controlling the director members in doing their role and duty. The other duty is represent Company in signing the contract with other parties such as creditors and suppliers.*



**Peter Sung**  
Direktur Operasi  
*Director of Operations*

Bapak Peter Sung, 31 tahun. Lulusan Sarjana Universitas Deakin, Australia in 2005. Pertama kali diangkat sebagai direktur Perusahaan pada bulan Oktober 2015, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 17 tanggal 8 Oktober 2015. Pertama bekerja pada entitas anak Perusahaan, PT Primarajuli Sukses bulan pada bulan Januari 2007-Desember 2008 sebagai management trainee. Saat ini menjabat sebagai Manager Umum dan Operasi, bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan operasi pabrik benang PT Primarajuli Sukses di Tangerang.

*Mr. Peter Sung, 31 years. Graduation from Deakin University, Australia in 2005. He was first appointed as director of the Company in October 2015, based on the minutes of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 17 dated October 8, 2015. First working in PT Primarajuli Sukses in January 2006 – December 2007 as management trainee. Currently he post a General Operating Manager, responsible in managing the yarn factory operation of PT Primarajuli Sukses in Tangerang.*



**Erlien L. Suario**  
Direktur Keuangan  
*Director of Finance*

Ibu Erlien L. Suario, 58 tahun. Diangkat pertama kali pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992. Ibu Erlien Lindawati lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia.

Beliau bekerja di Touche Ross Darmawan dari tahun 1982 – 1983. Business Advisory Indonesia dari tahun 1983 – 1990 dan Baring Securities Indonesia tahun 1990 – 1992. Beberapa pelatihan dan seminar diperoleh melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh lembaga penunjang termasuk industri perbankan, pasar modal dan lain-lain. Beliau adalah direktur independen.

Beliau membantu President direktur dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang akuntansi, keuangan eksternal dan kegiatan umum Perusahaan dan entitas anak. Sebagai corporate secretary, beliau melakukan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan BAPEPAM (sekarang OJK) No. 63/PM/ 1996.

Beliau menjabat sebagai bendahara Badan Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia DKI Jakarta untuk tahun 2009 – 2012 dan tahun 2013 - 2016 dan sebagai Wakil sekretaris Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2008 – 2011 dan Wakil Bendahara Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2014 – 2017.

*Mrs. Erlien L. Suario, 58 years Appointed first time as Director in 1992, based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk No.56 dated 18 June 1992. Mrs. Erlien Lindawati is a graduate of University Indonesia's Faculty of Economics. In Accounting.*

*She was with Touche Ross Darmawan from 1982 – 1983. Business Advisory Indonesia from 1983 – 1990 and Baring Securities Indonesia from 1990 – 1992. Several training, seminar and workshop were gained from several institutions including bank industry, capital market and others. She is a non-affiliated Director.*

*She is assisting the President Director in relate with accounting, external finance and other general affair of the Company and its subsidiaries. As Corporate Secretary, she took the function of the Company's as according to the OJK's regulations No. 63/ PM/ 1996.*

*She is a Treasury of the Textile Association – Jakarta from 2009-2012, from 2012 – 2016. As Vice Secretary of the Indonesia Emiten Association, from 2008 – 2011 and Treasury II of the Indonesia Emiten Association from 2014 – 2017.*



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Jumlah karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas anak (PT Prima Rajuli Sukses) tahun 2015 adalah 1.192 orang, dimana 740 orang bekerja dipabrik Bogor, 423 orang bekerja di pabrik Tangerang dan 29 orang merupakan staff di kantor Jakarta. Untuk membangun dan meningkatkan kompetensi karyawan pabrik dalam menjalankan tugasnya, perusahaan memberikan pelatihan melalui praktek langsung dilapangan dengan bimbingan para tenaga ahli yang berpengalaman dibidangnya. Untuk memberikan kesejahteraan pegawainya, Perusahaan memberikan asuransi kesehatan dan jaminan sosial bagi pekerja.

#### PELATIHAN INTERNAL

Pelatihan internal kepada komisariss tidak dilakukan oleh Perusahaan, namun mereka memiliki latar belakang akademis dan pengalaman profesional sesuai dengan bidangnya.

*PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary have total of 1,192 employees in 2015, 740 of the total are working at factory in Bogor, 423 in Tangerang and 29 staff working in Jakarta office. To develop their competency in carrying out their respective duties, the workers are given periodical in-house training by experts and skilled technicians. To protect the welfare of its employees, the Company is compensating the employees with health insurance and social welfare insurance for workers.*

#### INTERNAL TRAINING

*Formal internal training is not provided by the Company, however they have academic and professional experience as in their field.*





## Entitas Anak Subsidiaries

### PT Indo Yongtex Jaya

Alamat /Address:

Jl. Raya Serang Km 21,5, Kampung Kawidaran  
Desa Cibadak, Cikupa, Tangerang

Status PT Indo Yongtex Jaya adalah sebagai  
*non operating company*

### PT Prima Rajuli Sukses

Alamat /Address:

Jl. Raya Serang Km 21, Desa Pasir Bolang  
Kecamatan Tigaraksa, Tangerang  
Tel. +62 (21) 5991612 - hunting

Atas dasar pertimbangan efisiensi, manajemen telah memutuskan untuk memberhentikan operasional PT Indoyongtex Jaya pada tanggal 25 Januari 2012. Produksi benang dipusatkan pada PT Primarajuli Sukses yang memproduksi benang yang sama dengan Indoyongtex Jaya. Aset PT Indoyongtex Jaya berupa tanah dan bangunan di atasnya sampai akhir tahun 2015 aset tersebut belum terjual karena penawaran harga oleh pembeli potensial lebih rendah dari harga yang ditargetkan. Aset tersebut disajikan sebagai aset tidak digunakan dalam usaha.

Pada bulan Februari 2013, direksi Perusahaan memutuskan untuk menutup divisi garmen yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat. Keputusan tersebut diambil akibat kenaikan upah minimum regional yang sangat signifikan yang menyebabkan divisi garmen sebagai unit yang padat karya susah untuk bersaing dengan produsen garmen lain dari daerah lain dengan upah minimum yang lebih rendah seperti Jawa Tengah. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Ever Shine Tex Tbk No. 075/EST/II/13 tanggal 18 Februari 2013 dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan dan Entitas anak fokus pada industri tekstil yakni kain dan benang.

*Based on efficiency consideration, the management has decided to discontinue the production operation of PT Indoyongtex on January 25, 2012. The production of yarn was concentrated in PT Primarajuli Sukses that producing the same products of Indoyongtex's. The asset of PT Indoyongtex Jaya which consists of land and building to be sold. Until end of December 2015, the assets held for sale were not yet sold due to the price that the potential buyer offer were below its offering. The Assets is classified as assets not used in operation.*

*On February 18, 2013, the Company's directors, decided to discontinue its garment division, located in Bogor, West Java. The decision was made as a result of significant increase in regional minimum wage that caused the garment division as labor intensive unit is difficult to compete with others located in the other region such as Central Java, with lower wages. More than that, the Europe market has not yet recovered, which affect the Company's garment export. The decision mentioned in the Directors' decision Letter No 075/EST/II/13 and the decision has been approved by the Board of Commissioners. The Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses will concentrated in textile industry of yarn and fabrics.*

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

### Catatan Saham / Share Statistics

Keterangan / Description	2015				2014			
	MAR	JUN	SEPT	DES	MAR	JUN	SEPT	DES
Harga Tertinggi (akhir Bulan) <i>Highest Price</i>	198	200	220	180	220	193	193	193
Harga Terendah (akhir Bulan) <i>Lowest Price</i>	198	200	200	180	220	193	193	193
Akhir Penutupan <i>Akhir Penutupan</i>	198	200	200	180	220	193	193	193
Harga di Akhir Tahun <i>Year-end Price</i>	-	-	-	180	-	-	-	193
Volume Transaksi (Lembar Saham) <i>Tracked Volume (Number of Shares)</i>	400 Jan-Mar	1,300 Jan-Mar	2,100 Jan-Sept	2,400 Jan-Mar	2,300 Jan-Mar	19,200 Jan-Mar	19,900 Jan-Sept	20,700 Jan-Mar
Dividen Per Saham (Rp) <i>Dividen per Share</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Kapitalisasi Saham <i>Share Capitalization Value</i>	399,01	403,04	403,04	362,74	443,35	388,94	388,94	388,94

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.

Numerical denomination in all tables are in English.

### Catatan Saham / Share Statistics

Per 31 Desember 2015.  
As at December 31, 2015.

Nama Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham / <i>Total Share</i>	(%)
Badan Usaha dan Institusi Nasional <i>Indonesian Companies &amp; Institutions</i>	1,191,185,145	59.10%
Masyarakat Indonesia (Pribadi) <i>Indonesian Public (Individuals)</i>	140,616,830	6.98%
Badan Institusi Asing <i>Foreign Companies &amp; Institutions</i>	680,637,345	33.78%
Masyarakat Asing (Pribadi) <i>Foreign Public (individuals)</i>	2,769,400	0.14%
Jumlah <i>Total</i>	2,015,208,720	100%

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.  
Numerical denomination in all tables are in English.

## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date Listing</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Per Value (Rp)</i>
Penawaran Umum <i>Initial Public Offering</i>	13 Oktober 1992 <i>October 13, 1992</i>	4,000,000	1,000
Pencatatan Perusahaan <i>Company Listing</i>	13 Oktober 1992 <i>October 13, 1992</i>	30,000,000	1,000
Konversi Saham Obligasi <i>Bonds Conversion</i>	26 Oktober 1992 <i>October 26, 1992</i>	3,650,000	1,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	2 Agustus 1993 <i>August 2, 1993</i>	22,590,000	1,000
Saham Dividen <i>Stock Dividend</i>	10 Juni 1994 <i>June 10, 1994</i>	24,096,000	1,000
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I <i>Number of Shares Pre Rights Issue I</i>		84,336,000	1,000
Penawaran Terbatas I <i>Rights Issue I</i>	15 Juli 1994 <i>July 15, 1994</i>	42,168,000	1,000
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I <i>Number of Shares Pre Rights Issue I</i>		126,504,000	1,000
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2 <i>Number of Shares Post Stock Split 1:2</i>		253,008,000	500
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	23 September 1996 <i>September 23, 1996</i>	45,541,440	500
Jumlah Saham Sebelum Penawaran Terbatas II <i>Number of Shares pre Rights Issue II</i>		298,549,440	500
Penawaran Terbatas II <i>Pre Rights Issue II</i>	12 Juli 2000 <i>July 12, 2000</i>	85,299,840	500
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II <i>Number of Shares pre Rights Issue II</i>		383,849,280	500
Pengeluaran 5% saham tanpa HMED <i>5% Secondary Stock Issuance</i>	2 Oktober 2000 <i>October 2, 2000</i>	19,192,464	500
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1 : 5 <i>Number of Shares pre Stock Split 1:5</i>		403,041,744	500
Jumlah Saham setelah Stock Split <i>Number of Shares Post Stock Split</i>	11 Desember 2000 <i>Desember 11, 2000</i>	2,015,208,720	100

Untuk Tahun Buku <i>For The Year</i>	Dividen / Saham (Rp) <i>Dividen / Share (Rp)</i>
1992	145
1993	100
1994	100
1995	100
1996	50
1997	0
1998	0
1999	50
2000	0
2001	2
2002	0
2003	0

Untuk Tahun Buku <i>For The Year</i>	Dividen / Saham (Rp) <i>Dividen / Share (Rp)</i>
2004	0
2005	0
2006	0
2007	0
2008	0
2009	2
2010	1
2011	1
2012	0
2013	0
2014	0



## Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

*Capital Market Supporting Professional*

### **Kantor Akuntan Publik** **Purwanto, Sungkoro & Surya**

Alamat / Address:

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia  
Tel : + 62 21 5289 5000

### **Biro Administrasi Efek** **PT Raya Saham Registra**

Alamat / Address:

Plaza Sentral Building 2<sup>nd</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia  
Telp : +62 21 2525666

Perusahaan telah menunjuk auditor eksternal sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 25 Juni 2015, yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2015 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2015 adalah sebesar Rp 400.000.000,- (tidak termasuk out of pocket expenses dan PPN). Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya menjadi auditor Perusahaan untuk tahun fiskal 2015.

Mereka telah melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Auditor tersebut tidak memberikan jasa konsultasinya kepada PT Ever Shine Tex Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2015 adalah Bapak Tjoa Tjek Nien, CPA, akuntan publik dengan registrasi No. AP. 1175

Perusahaan telah menunjuk Biro administrasi efek PT Raya Saham Registra untuk memberikan jasa administrasi saham Perusahaan sejak tahun 2011, berdasarkan kontrak No. 008/DIR-RSR/PWR/2011 tanggal 29 September 2011, menggantikan PT Sirca Datapro Perdana. Penggantian biro administrasi efek tersebut semata untuk penghematan biaya pengelolaan saham. Perubahan Biro Administrasi Efek Perusahaan telah dimuat dalam harian Investor Daily tanggal 11 Oktober 2011 dan dilaporkan ke Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia dan PT KSEI.

Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham PT Ever Shine Tex Tbk dari PT Sirca Datapro Perdana kepada PT Raya Saham Registra tersebut, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 19 Oktober 2011 yang ditanda-tangani oleh Ibu Sumiaty Wilopo, Direktur PT Sirca Datapro Perdana dan Bapak Tan Tek Hoei, Direktur Utama PT Raya Saham Registra. Biaya administrasi saham untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 15.000.000,-, belum termasuk biaya pembagian dividen dan biaya pengaturan rapat umum pemegang saham.

*The Company appointed an external auditor at The General Annual Shareholders Meeting of PT Ever Shine Tex Tbk on June 25, 2015, that approved Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surya, the public accounting firm registered in OJK to audit The financial report of PT Ever Shine Tex Tbk for the year 2015, as according to the recommendation from the Board of Commissioner. The audit fee for the year 2015 is Rp 400,000,000, excluding out of pocket expenses. The public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surya have been audited the Company and subsidiaries since 2015.*

*They have done their job independently and professionally as in accordance with its professional standard, contract agreement and the audit scope that had been determined. The Auditor did not provide consultancy services to the Company. The auditor who signed The independent audit report for the year 2015 is Mr. Tjoa Tjek Nien, CPA, public accountant with registration No. AP.1175.*

*The Company appointed Share register company PT Raya Saham Registra to provide share administration services based on the Contract Agreement No. 008/DIR-RSR/PWR/2011 date September 29, 2011, to replace the previous share registra PT Sirca Datapro Perdana. The changes of the institution was mainly for cost efficiency. The decision had been published in Investor Daily date October 11, 2011 and had been reported to OJK and PT KSEI.*

*The changing over of the shares administration from PT Sirca Datapro Perdana to PT Raya Saham Registra was written in the report document of shares administration dated October 19, 2011 signed by Mrs. Sumiaty Wilopo, Director of PT Sirca Datapro Perdana and Mr. Tan Tek Hoei, President Director of PT Raya Saham Registra. The share administration fee for the year 2015 was Rp15,000,000, excluding fee for dividen distribution and managing the general shareholders meeting.*

# Penghargaan & Sertifikasi

## Awards & Certifications



Oeko-Tex Certificate 2012-2013



Sertifikat Penghargaan Peremajaan Mesin Menteri Perindustrian RI 2007-2009



Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008 PT. Prima Rajuli Sukses



Piagam Keselamatan Kerja Bupati Bogor 2002

# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

### Tinjauan Operasi

#### Produksi

Selama tahun 2015 total produksi benang mencapai 7.145 ton, atau turun 15,7% dibandingkan produksi tahun 2014 sebesar 8.479,75 ton. Hal ini sesuai dengan keputusan manajemen untuk menjaga agar persediaan tidak naik, mengingat kondisi pasar benang nylon yang melemah tahun lalu. Sementara produksi kain tenun mencapai 22,95 juta yard, atau turun 21,9% dibandingkan produksi tahun 2014 sebesar 29,38 juta yards. Produksi kain rajut tahun 2015 mencapai 478,09 ton, atau turun 52,6 % dibandingkan produksi tahun 2014 sebesar 1.009,64 ton. Produksi kain tenun tahun 2015 hanya mencapai sebesar 28,7% dari total kapasitas produksi karena masalah teknis pada mesin dan sebagian besar pekerja masih dalam proses training.

### Tinjauan Keuangan

#### Penjualan

Tahun 2015 Perusahaan dan entitas anak mencatat penjualan sebesar US\$ 36,98 juta , atau turun sebesar 21,7% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$47,22 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya rata-rata harga jual benang sebesar 11,4% , rata-rata harga jual kain rajut turun 5,2%. Sedangkan harga jual rata-rata kain tenun naik 5,6% namun pendapatannya dalam dolar turun karena tergerus oleh melemahnya mata uang rupiah dimana sebagian besar kain tenun dijual dipasar domestik dalam mata uang rupiah. Total volume penjualan kain tenun tahun 2015 mencapai 24,28 juta yards, atau turun 14,6%. Penjualan kain rajut tahun 2015 adalah sebesar 787,96 ton, turun 4,1% dibandingkan volume penjualan tahun 2014 sebesar 821,27 ton. Volume penjualan benang tahun 2015 adalah sebesar 6.196,33 ton, turun 10,8% dibandingkan tahun 2014 sebesar 6.945,77 ton.

Penurunan harga benang nylon disebabkan oleh kondisi pasar yang masih lemah sejak tahun 2013 yang mendorong Perusahaan terpaksa menjual meskipun dengan margin yang rendah. Tahun 2015 penjualan ekspor mencapai US\$ 18,38 juta, turun 22,0% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$23,58 juta. Sedangkan penjualan lokal tahun tersebut tercatat sebesar US\$ 18,60 juta, turun 21,3% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$ 23,64 juta.

Tahun 2015, sekitar 70% penjualan dilakukan dalam mata uang dolar untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang dolar seperti bahan baku, gas, bunga pinjaman dan lain-lain. Kurs rata-rata rupiah pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp13.389/ US\$1 vs sebesar Rp11.869/ US\$1 di tahun 2014.

#### Laba ( Rugi) Bruto

Rugi bruto tahun 2015 tercatat sebesar (US\$2,84 ) juta sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar (US\$2,90) juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 21,7% dan penurunan beban pokok penjualan sebesar 20,5%. Produktifitas kain yang masih rendah telah menyebabkan beban produksi per unit tinggi. Beban pokok penjualan tahun 2015 tercatat sebesar US\$39,82 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$ 50,11 juta. Beban pokok produksi tahun

### Operations

#### Production

*During the period of 2015, the production of nylon yarn reached 7,145 ton, or decreased 15.7% compared to its production in 2014 of 8,479.75 tons. This was as planned by the management to control the inventory balance low, considering the market of nylon yarn was getting weaker last year. While the production of woven fabric reached 22.95 million yards, or decreased 21.9% compared to its production in 2014 of 29.38 million yards. The production of knitted fabric for 2015 was 478.09 tons, or decreased 52.6% compared to its 2014's production of 1,009.64 tons. The production of woven fabrics in 2015 reached merely 28.7% of the total production capacity due to technical problem of the machines and most of the workers were still in training process.*

### Financial Review

#### Sales

*In 2015 the Company and its subsidiary recorded a net sales of US\$36.98 million, or decreased 21.7% compared to year 2014's of US\$47.22 million. The decrease of sales was due to a decrease of average selling prices of yarn of 11.4%, a 5.2% price decrease of knitted fabrics that used a lower value of polyester yarn than nylon yarn which has higher value. Whereas average selling price of woven fabrics increased by 5.6%. However its revenue in dollar decreased by the rupiah depreciation as most of woven fabrics were sold in domestic market in rupiah. The total sales volume of woven fabrics in 2015 was 24.28 million yards, or decreased 14.6%. The sales volume of knitted fabrics in 2015 was 787.96 tons, decreased 4.1% compared to its sales volume in 2014 of 821.27 tons. The sales volume of yarn in 2015 was 6,196.33 tons, or decreased 10.8% compared to 2014 of 6,945.77 tons.*

*The price declining of nylon yarn was due to market weakening since 2013 that forced the Company to sell though with a very low margin. In 2015 the export sales reached US\$18.38 million, or decreased 22.0% compared to the 2014' export sales of US\$23.58 million. While local sales for the same year was US\$18.60 million, or decreased 21.3% compared to 2014's of US\$23.64 million.*

*In 2015, around 70% of sales were done in dollar to cover the operating expenditures in dollar including raw material, gas, financial charges, etc. The average exchange rate in 2015 was Rp13,389/ US\$1 versus Rp11,869/ US\$1 in 2014.*

#### Gross profit ( loss)

*The Gross loss in 2015 was (US\$2.84) million or slightly lower compared to gross loss in 2014 of (US\$ 2.90) million. This was due to the percentage sales decrease of 21.7% and decrease of its cost of goods sold at 20.5%. The low productivity of fabrics caused the production cost per unit high. The cost of goods sold in 2015 was US\$ 39.82 compared to 2014 of US\$50.11 million. Whereas cost of goods manufactured in 2015 was US\$36.12 million, or*

2015 adalah sebesar US\$36,12 juta, atau turun 28,0% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$50,15 juta. Beban pabrikasi yang merupakan komponen utama beban pokok produksi disamping bahan baku, turun sebesar 13,8% mencapai US\$18,12 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$21,03 juta. Beban pabrikasi terdiri dari beban energy, beban penyusutan, amortisasi, dan lain-lain.

#### Laba ( Rugi) usaha

Rugi usaha tahun 2015 tercatat sebesar ( US\$5,74 ) juta, atau turun 2,2% dibandingkan tahun 2014 sebesar (US\$5,87) juta. Rugi usaha yang lebih rendah ditahun 2015 terutama disebabkan oleh turunnya beban penjualan, beban umum dan administrasi dan naiknya biaya operasi lain-lain. Beban penjualan tahun 2015 adalah sebesar US\$1,46 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$1,54 juta. Sedangkan beban umum dan administrasi tahun 2015 adalah sebesar US\$ 1,14 juta dibandingkan tahun 2014 adalah sebesar US\$1,28 juta atau turun 10,9%. Beban operasi lain tahun 2015 adalah sebesar US\$0,33 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$0,29 juta atau turun 13,8%, yang disebabkan oleh rugi selisih kurs di tahun 2015 sebesar (US\$0,16 ) juta dibandingkan laba selisih kurs tahun 2014 sebesar US\$ 0,10 juta.

#### Total Rugi Komprehensif

Total Rugi Komprehensif tahun 2015 tercatat sebesar (US\$10,49) juta atau naik 64,1% dibandingkan rugi komprehensif tahun 2014 sebesar (US\$6,39) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya beban keuangan yakni sebesar US\$1,15 juta tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$1,28 juta dan beban pajak sebesar US\$3,45 juta di tahun 2015 dibandingkan manfaat pajak sebesar US\$1,22 juta tahun 2014.

#### Aset, Liabilitas dan Ekuitas

##### Aset

Total aset pada 31 Desember 2015 tercatat sebesar US\$56,84 juta atau turun 18,4% dibandingkan 31 Desember 2014 sebesar US\$69,65 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar dari US\$ 32,59 juta tahun 2014 menjadi US\$ 26,44 juta pada akhir 2015, yang terdiri atas penurunan kas dan bank sebesar US\$0,35 juta, piutang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,80 juta, penurunan persediaan sebesar US\$3,84 juta. Aset tidak lancar pada 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$30,40 juta, atau turun 17,9% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$37,05 juta. Bangunan, pabrik dan mesin mesin selain tanah dilindungi dengan asuransi atas kerugian kebakaran dan resiko lain melalui PT Asuransi Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 31 juta dan Rp46,5 juta masing-masing untuk tahun 2015 dan tahun 2014, yang menurut manajemen cukup untuk melindungi potensi resiko kerugian yang timbul.

##### Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 43,81 juta , atau turun dibandingkan total liabilitas tahun 2014 sebesar US\$46,14 juta. Total liabilitas tersebut terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 39,19 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 4,63 juta. Total utang bank Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 32,62 juta atau turun 11,3 % dibandingkan tahun 2014 sebesar 36,79 juta. Perusahaan menerima pinjaman sebesar US\$ 4,40 juta dari PT Cahaya Interkontinental, pihak terafiliasi, dengan tingkat bunga sebesar 1% per tahun untuk

decreased 28.0% compared to 2014 of US\$50.15 million. The manufacturing overhead which is the main manufacturing cost after raw materials, decreased 13.8% to US\$18.12 million compared to US\$21.03 million in 2014. The manufacturing overhead include energy cost, depreciation, amortization cost and others.

#### Profit (Loss) from operation

The Loss from operation in 2015 was (US\$ 5.74) million, or decreased 2.2% compared to 2014 of (US\$ 5.87) million. The lower loss from operation in 2015 was mainly caused by lower selling expenses, lower general and administrative expenses and an increase in other operating expenses. The Selling expenses in 2015 was US\$1.46 million compared to US\$ 1.54 million in 2014. While the general and administrative expenses in 2015 was US\$1.14 million compared to 2014 of US\$1.28 million or decreased 10.9%. The other operating expenses in 2015 was US\$0.33 million compared to 2014 of US\$ 0.29 million or decreased 13.8 %, that came from loss of foreign exchange (US\$0.16) million in 2015 versus gain on foreign exchange of US\$0.10 million in 2014.

#### Total comprehensive income ( loss)

Total comprehensive loss in 2015 was ( US\$10.49) million or increased 64.1% compared to 2014 of (US\$6.39) million. It was mainly caused by a lower finance cost of US\$1.15 million in 2015 versus US\$1.28 million in 2014 and the tax expenses of US\$3.45million in 2015 versus tax benefit of US\$ 1.22 million in 2014.

#### Assets, Liabilities and Equity

##### Asset

Total Assets at December 31, 2015 was US\$56.84 million or decreased 18.4% compared to 31, 2014 of US\$69.65 million. The decrease was due to the decrease in current assets of US\$26.44 million compared to US\$32.59 million in 2014, which mainly caused by the decrease of cash and bank of US\$0.35million, trade receivable US\$1.80 million, decrease in inventory US\$3.84 million. The non-current assets as at December 31, 2015 was 30.40 million, which is 17.9% lower compared to 2014 of US\$37.05 million. Property, plant and equipment except land are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Pratikara under blanket policies for the amount of US\$ 31 million and US\$46.5 million for 2015 and 2014 respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

##### Liabilities

Total Company's Liabilities at December 31, 2015 was US\$43.81 million, or decreased 5.0% compared to 2014 of US\$46.14 million. The total liabilities consists of current liabilities US\$39.19 million and non current liabilities of US\$4.63 million. Total Borrowings from banks for the Company and its subsidiaries at December 31, 2015 was 32.62 million or decreased 11,3% compared to December 31, 2014 of US\$ 36.79 million. The Company received loan of US\$4.40 million from PT Cahaya Interkontinental, a related party, with an interest rate 1% per annum, to support the working capital requirements. Account payable balance as



mendukung kebutuhan modal kerja. Utang usaha per 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 5,41 juta, atau lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$ 7,76 juta. Kewajiban dalam mata uang asing tersebut dilindungi secara natural dimana sekitar 70% dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam dolar Amerika, yang cukup untuk memenuhi kewajibannya dalam mata uang asing.

### Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2015 tercatat sebesar US\$ 13,02 juta atau turun 44,6% dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$23,51 juta akibat Rugi komprehensif tahun 2015 yang signifikan. Nilai buku bersih per saham pada 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 0,006 per saham dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$0,012 per saham.

### Likuiditas

#### Rasio Lancar

Rasio Lancar per 31 Desember 2015 adalah sebesar 67,5% , lebih rendah dibandingkan tahun 2014 sebesar 70,6% . Penurunan rasio lancar terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar berupa kas dan bank turun sebesar US\$0,35 juta, piutang usaha turun sebesar US\$1,80 juta, dan persediaan, US\$3,84 juta dan turunnya utang lancar sebesar US\$ 6,93 juta yang terdiri dari penurunan utang bank dan utang usaha. EBITDA, laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi tahun 2015 adalah sebesar ( US\$2,37 ) juta, atau masih negatif dibandingkan tahun 2014 sebesar ( US\$2,22) juta. Hal ini menunjukkan likuiditas keuangan yang sangat ketat akibat rugi operasinya.

### Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas atau dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset. Rasio solvabilitas ekuitas dan rasio solvabilitas aset pada akhir Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 336,4% dan 77,1% dibandingkan dengan tahun 2014 masing-masing sebesar 196,2% dan 66,2%. Kenaikan rasio solvabilitas tahun 2015 tersebut disebabkan oleh penurunan kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2015. Rasio utang bank atas ekuitas tahun 2015 mencapai 250,5% dibandingkan tahun 2014 sebesar 156,7% .

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang antara lain diukur dari rasio margin bersih (net margin), imbal hasil aset ( return on assets) dan imbal hasil ekuitas ( return on equity). Dengan Rugi komprehensif yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2015 sebesar (US\$ 10,49 juta) , maka semua angka imbal hasilnya negatif. Rasio margin net loss bersih tahun 2015 adalah sebesar -28,4 % dibandingkan tahun 2014 sebesar -13,5%. Rasio rugi komprehensif atas total asset tahun 2015 adalah sebesar -18,4% dibandingkan tahun 2014 sebesar -9,2%. Rasio rugi komprehensif atas ekuitas tahun 2015 adalah sebesar -80,5% dibandingkan tahun 2014 sebesar -27,2% .

### Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang tahun 2015 adalah sebesar 34,2 hari atau lebih cepat dibandingkan tahun 2014 sebesar 40,8 hari. Lamanya kolektibilitas sesuai dengan kondisi yang diberikan yakni antara 30-60 hari. Manajemen

at 31 December 2015 was US\$5.41 million, or lower compared to 2014 US\$7.76 million. The foreign exchange liabilities of the Company and its subsidiary are hedged naturally as 70% of their revenues are in US dollar, which is sufficient to meet their operating obligations in foreign currencies.

### Equity

Total Equity as at December 31, 2015 was US\$13.02 million or decreased 44.6% compared to 2014 of US\$ 23.51 million, as a result of a deep total comprehensive loss in 2015. Net book value per share as at December 2015 was US\$0.006 per share compared to 2014 of US\$0.012 per share.

### Liquidity

#### Current Ratio

The Current ratio as at December 31, 2015 was 67.5% compared to 2014 of 70.6%. The lower current ratio was mainly caused by decrease of current assets, US\$6.15 million that include cash and bank's decrease, US\$0.35 million, account receivable, US\$1.80 million and inventory, US\$3.84 million and the decrease of current liabilities, US\$6.93 million that include decrease of bank borrowing and account payable in 2015. EBITDA, earning before interest, tax, depreciation and amortization in 2015 was (US\$2.37) or remain negative as compared to its 2014 of (US\$2.22) million. It showed a tight financial liquidity as an impact of the loss in its operation.

### Solvency

The solvency ratio indicates company's capability in settling all of its obligations by using all its assets and or equity. Solvency is measured by comparing the total liability against total assets and or equity. As at December 31, 2015, the ratio of total liability to total equity and the ratio of total liability to total assets was 336.4% and 77.1% compared to 196.2% and 66.2% in 2014. The higher of the solvency ratio in 2015 was caused by lower financial performance of the Company in 2015. The ratio of bank loan to equity in 2015 was 250.5% compared to 2014 of 156.7%.

### Profitability

The profitability ratio indicates the company's capability in generating profit, that is measured by its net margin ratio, return on asset - comparing the company's profit to the total asset and also return on equity - net profit to total equity. With total comprehensive loss booked in 2015 of (US\$ 10.49) million, all profitability ratios of the Company were negative. Net loss margin in 2015 was -28.4% vs 2014 of -13.5% , ratio comprehensive loss to total assets in 2015 was -18.4% compared to 2014 of -9.2% . Ratio comprehensive loss to total equity in 2015 was -80.5% compare to 2014 of -27.2%.

### Receivable collection

The account receivable collection turnover in 2015 was 34.2 days versus 2014 of 40.8 days. The receivable days collection was in a range with the term offered of 30 - 60 days. The management in opinion that

berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2015. Piutang usaha Entitas Anak digunakan sebagai jaminan untuk utang bank entitas anak tersebut.

#### Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan atas penjualan pada akhir tahun 2015 adalah 202,8 hari atau lebih lama dibandingkan tahun 2014 yang 188,8 hari. Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2015 dan tahun 2014. Persediaan tersebut dilindungi terhadap kerugian akibat kebakaran dan kerugian lain, melalui asuransi PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar US\$18 juta.

Dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tahun 2015 menurun dibandingkan kinerja keuangan tahun 2014. Namun Perusahaan tetap menjaga seluruh kewajibannya kepada bank dan kepada supplier. Reputasi dan kepercayaan ini akan terus dijaga.

#### Kebijakan manajemen dalam permodalan

Manajemen akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur permodalannya yakni hanya meminjam pada saat yang perlu saja.

#### Perbandingan kinerja dengan target

Penjualan tahun 2015 tidak mencapai targetnya. Pencapaiannya hanya sekitar 57% dari target sebesar US\$65 juta. Hal ini disebabkan oleh produktifitas kain tenun yang masih rendah dan juga harga jual benang turun akibat kondisi pasar yang lemah.

Atas dasar hasil keuangan yang negatif dalam tiga tahun terakhir, Perusahaan mempunyai rencana untuk melakukan pembenahan operasional dan keuangannya dengan menjual aset berupa tanah dan bangunan untuk membayar hutang Perusahaan dan entitas anak, apabila masih ada dana yang tersisa dan mengalihkan aktifitas produksi ke entitas anak, PT Primarajuli Sukses. Rencana tersebut telah disampaikan ke OJK dan diumumkan dalam keterbukaan informasi kepada para pemegang saham melalui surat kabar nasional pada tanggal 9 Februari 2016 dan tanggal 15 Maret 2016. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016, pemegang saham menyetujui rencana tersebut dan transaksi penjualan tersebut dilakukan senilai Rp212 milyar kepada PT Gunung Bengawan Makmur, pihak terafiliasi. Nilai tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian dari penilai terdaftar, Ihot Dolar & Raymond per tanggal 8 Maret 2016 adalah sebesar Rp 211,62 milyar.

Selanjutnya, Perusahaan akan tetap bisa menggunakan tanah dan bangunan tersebut untuk operasional sampai tanggal 30 Juni 2017.

#### Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,8% tahun 2015, atau lebih rendah dari tahun 2014 sebesar 5,0%. Tingkat inflasi kebutuhan dasar tahun 2015 adalah sebesar 4% dibandingkan 5,5% di tahun 2014. Ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia tahun 2015 adalah sebesar US\$13,3 milyar dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$12,7 milyar atau naik 4,7% (sumber: Biro Pusat Statistik).

*allowance for decreasing of the receivable collection was not required. The receivable of its subsidiary is used as collateral of its banks borrowing.*

#### Inventory turnover

*The inventory days turnover in 2015 was 202.8 days, or longer than 2014 of 188.8 days. Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2015 and 2014. Such inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara in the amount of US\$18 million for 2015.*

*The liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio had reflected that the financial performance of the Company in 2015 was decreasing as compared to year 2014's performance but the Company maintained its obligation to the banks and also to the supplier. The reputation would continue to be maintained.*

#### The Management policy in capital structure

*The management would continue to implement conservatism in its financing structure, that borrow when needed only.*

#### The Company's target and its realization

*The sales for 2015 was not achieved its target. The sales achievement was around 57% of its target of US\$65 million. This was caused by lower production of woven fabrics and lower yarn prices in weak market condition.*

*Considering the negative financial results in the last three years, The Company had plan to restructure its operational and financial activities by selling its assets in form of land and building to repay the bank loan of the Company and its subsidiary if there is fund left and to transfer the production activities to its subsidiary company PT Primarajuli Sukses. The plan had been submitted to OJK and published the disclosure information to the shareholders through a national newspaper on February 9, 2016 and March 15, 2016. In the Extra shareholders meeting held on March 17, 2016, the shareholders approved the said plan and the sales transaction will be carried at the value of Rp 212 billion to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party. The appraised value of the land and building as according to the appraisal report from the certified business and assets appraiser, Ihot Dolar & Raymond as per 8 March 2016 was Rp 211.62 billion.*

*Subsequently, the Company is still to use the land and building for its operation until June 30, 2017.*

#### Business Prospect

*The Indonesia economic grew 4.8% in 2015, or lower than 5.0% in 2014. The basic consumption inflation in that year was 4% versus 5.5% in 2014. The Indonesia export of textile and textile products in 2015 was US\$13.3 billion vs its 2014 of US\$12.7 billion, or increased 4.7% (source: Badan Pusat Statistik/ BPS).*

Persaingan di industri tekstil semakin keras. Untuk tahun 2015, total pencapaian penjualan hanya sekitar 57% dari targetnya. Manajemen memperkirakan tahun 2016 masih tetap berat, namun berharap kinerja keuangannya akan membaik beberapa tahun kedepan.

Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan kedepan melalui peningkatan efisiensi produksi, mengembangkan pasar terutama produk dengan marjin yang tinggi, menjaga likuiditas keuangan, mengontrol persediaan dan tagihan piutang dan juga menjaga biaya keuangan yang rendah.

### Pemasaran

Pemasaran produk ke pasar domestik dan luar negeri akan tetap menjadi strategi Perusahaan dan entitas anak. Tetap mengembangkan dan memasarkan jenis-jenis baru untuk berbagai macam aplikasi kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya. Strategi pemasaran Perusahaan bervariasi dalam hal produk yang dijual dan negara tujuan ekspornya. Strategi ekspor ke berbagai negara akan terus dilakukan agar tidak tergantung pada negara tertentu saja.

### Pembayaran Dividen

Sesuai Prospektus pada waktu Penawaran Umum Perdana ( IPO ) pada tahun 1992, disebutkan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada total laba komprehensif Perusahaan untuk tahun tertentu dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan juga keputusan rapat umum pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen mengingat rugi komprehensif yang cukup besar dan arus kas yang masih ketat. Keputusan lain adalah :

- menyetujui operasional manajemen dan hasil yang dicapai tahun 2014, termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2014 dan persetujuan laporan keuangan konsolidasi tahun 2014.
- keputusan remunerasi untuk Dewan Komisaris maksimal sebesar Rp 850.000.000 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi untuk Dewan Direksi dan tugas-tugasnya.
- memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menunjuk akuntan publik independen yang terdaftar pada OJK untuk mengaudit laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

*The competition in the textile industry tighter. For the year 2015, total sales achievement was around 57 % of its target. The management predicted the 2016 remain tough. but expecting its financial performance to slowly improve for the years ahead.*

*The Company has taken steps to meet these challenges trough improving production efficiency, expanding markets especially products of higher margin, maintaining financial liquidity control inventory and collection of receivables as well as maintaining low cost financing.*

### Marketing

*Sales of products to the domestic and export markets remain the strategy of the Company and its subsidiary. Continue to develop and to sell new items for various application to the direct user such as manufacturers of garment, bags, tents, decoration and other industries. The Company's marketing strategy is varied in terms of products sold and countries exported to. The strategy in export that has been in place to several countries will continue so that export does not depending on certain countries only.*

### Dividend Payout

*Pursuant to the Prospectus at the time of Initial Public Offering in 1992, the Company plans to distribute cash dividend at least once a year. The amount of dividend payout depends on the net income of the Company on one particular year and in consideration of the financial conditions of the Company as well as the decision reached at the general meeting of the shareholders.*

*The Annual General Meeting of Shareholders held on June 25 2015 for the fiscal year 2014 decided no dividend for the year ended December 31, 2014 due to a comprehensive loss and tight cash flow of the Company. Other resolutions are:*

- *to approve the operation of the management and the results achieved in the year 2014, including the report of the control from the Board of Commissioner in 2014 and the approval of the consolidated financial for the year 2014.*
- *the decision of the remuneration for the Board of Commissioner maximum Rp850,000,000 and to give authority for the Board of Commissioner to decide the remuneration for the Board of Directors and its duty.*
- *to give authority to the Board of Directors to appointment independent public accounting firm registered in OJK to audit the financial for the year ended 31 December 2015.*

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas dan tanggung jawab. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak selalu mendasarkan pada asas hukum, etika usaha dan ketaatan pada peraturan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan standard tata kelola yang diterima secara internasional, dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan standar operasi di setiap divisi/ unit kerja Perusahaan.

### Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2014, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 4 Juli 2014 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan empat tahun. Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang dimana dua orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

**Ibu Emmy Ranoewidjojo** - Presiden Komisaris

**Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo** - Komisaris Independen

**Bapak Profesor Doktor Wahjudi Prakarsa** - Komisaris Independen

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengikuti kegiatan Perusahaan, mengikuti rapat termasuk rapat dengan direksi, komite audit dan auditor independen.

Dewan Komisaris pada tahun 2015 telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan sehari-hari.
2. Memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman bank.
3. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan untuk tahun 2015.

Selama tahun 2015, dalam rangka melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris sebanyak empat kali untuk membahas rencana tindakan Direksi antara

*As the public company, PT Ever Shine Tex Tbk (Company) is committed to implement the values of good corporate governance practices including, among others, transparency, fairness, professionalism, accountability and responsibility. The implementation of good corporate governance enhances the Company's values to the stakeholders and in compliance to the legal principle, business ethics and current regulation.*

*The Company practices management standards which are acceptable internationally and to the compliance of capital market regulations and on the standard operations of the Company's divisions .*

### The Board of Commissioners.

*In accordance with the provisions of the Articles of Association, the responsibility of the Board of Commissioners is to provide supervisory and advisory oversight to the Board of Directors.*

*The Extraordinary General Shareholders Meeting resolutions dated June 1st, 2010, as stated in the Minutes of Meeting Statement No44 dated June 30, 2010 by notary Leolin Jayayanti, SH, has approved to re-appoint the members of the Board of Commissioners for four years position. The Board of Commissioner is made up of three members in which two are non-affiliated commissioners. The member of the Board of Commissioners are as follows:*

*Mrs. Emmy Ranoewidjojo - President Commissioner*

*Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Non-affiliated Commissioner*

*Mr. Dr. Wahjudi Prakarsa MBA – Non-affiliated Commissioner*

*Throughout 2015, the Board of Commissioner had conducted its oversight function by keeping up to date with the Company's activities, participating in the meetings including meeting with directors, audit committee and with the independent auditor.*

*The Board of Commissioners has, in the year of 2015, provided the following:*

1. *Supervisory and advisory oversight to the Board of Directors and the day-to-day management,*
2. *Approval of actions taken by the Board of Directors, including approval, renewal and increasing on bank credit and others.*
3. *Evaluation of the operating results for the year 2015*

*In the year of 2015, the Board of Commissioners has carried out the following :*

1. *Four meetings to discuss the Board of Directors' proposal, among others, the plan and agenda for*

lain rencana dan agenda RUPS tahun 2015.

2. Rapat dengan anggota Komite Audit sebanyak tiga kali dalam tahun 2015.
3. Rapat dengan Direksi sebanyak lima kali dalam tahun 2015 dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 80%.

Prosedur penetapan remunerasi untuk tahun 2015 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015 dimana diputuskan maksimal Rp 850.000.000,- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2015 adalah sebesar 850.000.000,-

### Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juli 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 4 Juli 2011, yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang, satu diantaranya merupakan Direktur tidak terafiliasi.

Direksi secara rutin melakukan rapat secara bulanan yang dihadiri oleh anggota direksi, financial controller serta kepala bagian dari unit kerja operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi juga melakukan rapat kerja operasional antar unit secara mingguan. Rapat dengan komisaris dan komite audit diadakan secara kuartalan. Hal itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perusahaan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. **Sung Pui Man**, President Direktur.  
Bertanggung jawab mengelola usaha Perusahaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para direktur. Menentukan strategi perusahaan dibidang produksi, pemasaran dan keuangan Perusahaan.
2. **Sung Man Tak**, Direktur.  
Bertanggung jawab mengelola dan mengawasi operasi produksi, mengontrol kegiatan pemasaran kain diwilayah domestik dan mengontrol pembelian bahanbaku dan kegiatan umum diwilayah pabrik di Bogor.
3. **Erlie Lindawati Suriyanto**, Direktur.  
Bertanggung jawab dan membantu tugas President Direktur dibidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum dan merangkap sebagai Corporate Secretary Perusahaan.

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, direksi mengikuti seminar/ workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Prosedur penetapan remunerasi adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi

*the annual general meeting 2015.*

2. *Three meetings with the Audit Committee in 2015.*
3. *Five meetings with the Board of Directors in 2015 with the average of 80% attendance rate.*

*The salary for the Board of Commissioner the year 2015 was determined at the Annual General Shareholders Meeting of the Company on June 25, 2015 which approved a maximum amount of Rp 850,000,000. The actual pay-out in year 2015 was Rp 850.000.000,-*

### Board of Directors

*Board of Directors is responsible over the management of the Company and its obligated to manage and administer its assets in accordance with its authority and responsibility as stipulated in the article of association and applicable prevailing law.*

*As a result of the Extraordinary General Shareholders Meeting on July 4, 2011 as stated in the Minutes of Meeting No.01 dated July 4, 2011 as prepared by notary Leolin Jayayanti S.H, the Company's directors comprises of three members, one of it is a non-affiliated director.*

*The member of the Board of Directors regularly conducts a monthly meeting that attended by chief of department of all operation units of the Company and its subsidiary. Directors also have a weekly meetings with operational units of all division. Meeting with commissioners and audit committee is conducted on quarterly. The meetings are intended to uphold the principles of good corporate governance and to support the realization of the Company's target.*

*The scope of work and responsibility of each director are as follows:*

1. **Mr. Sung Pui Man**, President Director  
*Responsible for the over all management of the Company's business operation and for coordination of the duties of directors members. To lead and to manage the Company's strategy in production, marketing and financing.*
2. **Mr. Sung Man Tak**, Director  
*Responsible for management and controlling the production operation, marketing of fabrics in local market, control the raw material procurement and controlling all factory's operation in Bogor.*
3. **Mrs. Erlie Lindawati Suriyanto**, Director  
*Responsible for assisting the President Director in external finance and management reporting. Responsible for assisting the President Director in general affair relate to her role as the Company's corporate secretary.*

*To further their competence in management, the directors attended seminars and training programs of their respective responsibility.*

*Salary and compensation for the Directors are decided at the annual General Shareholders Meeting. At the June 25, 2015 Annual General Shareholders Meeting, it was decided that the Board of Commissioners was given the authority over the salary and compensation*

direksi. Perseroan. Total gaji untuk Direksi Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.832.350.000,-

Bapak Sung Man Tak mengundurkan diri melalui surat pengunduran diri tanggal 10 Juli 2015 dan pengunduran diri beliau sebagai direktur Perseroan telah diterima dan disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ( RUPSLB) pada tanggal 8 Oktober 2015 dan selanjutnya Rapat telah mengangkat Bapak Peter Sung sebagai penggantinya. Dengan demikian, sejak keputusan RUPSLB tanggal 8 Oktober 2015 tersebut, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Bapak Sung Pui Man** - President Direktur
2. **Bapak Peter Sung** - Direktur
3. **Ibu Erlien Lindawati Surianto** - Direktur Independen

#### **Komite Audit**

Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.1.5 tentang pembentukan Komite audit dan pedoman untuk penerapan Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris yang non-afiliasi.

Dibentuk pada tahun 2001, Komite Audit bertugas membantu tugas Dewan Komisaris untuk memberikan pendapatnya. Mereview dan menerima laporan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris. Juga mereview fungsi internal audit untuk meyakinkan berjalannya pengawasan internal yang benar.

Susunan anggota komite audit, sesuai dengan laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

1. **Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.** - Ketua
2. **Sinintha Y. Nainggolan S.H** - Anggota
3. **Dr. Timotius Phd** – Anggota

**Aryanto Agus Mulyo**, Ketua merangkap sebagai Komisaris non afiliasi Perusahaan sejak bulan Juni 1992 sampai sekarang.

**Sinintha Y. Nainggolan** - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Februari 2009. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta tahun 1988 and meraih gelar Master Hukum Perdata di Universitas Indonesia pada tahun 2002.

**Timotius** - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Juni 2010. Beliau adalah lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia diraih tahun 1984. Beliau meraih S3 bidang manajemen pada MM Universitas Indonesia pada tahun 1990. Gelar doktor di bidang ekonomi pertanian pada Institut Pertanian Bogor ( IPB ) diraih pada tahun 2000. Saat ini beliau mengajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau

*of the Directors. The amount paid out in the year 2015 was Rp 2,832,350,000,-*

*Mr. Sung Man Tak proposed for leaving his post as director by submitting his resignation letter dated July 10, 2015 to the Board of Commissioner and the Board of Director. His resignation proposal have been approved at The Extraordinary Shareholders Meeting on October 8, 2015 and at the same time, the meeting had appointed Mr. Peter Sung for a post of the director. Since the meeting, the member of the board of the directors are as follow:*

*Mr. Sung Pui Man - President Director*

*Mr. Peter Sung - Director*

*Mrs. Erlien Lindawati Surianto - Independent Director.*

#### **The Audit Committee**

*In compliance with OJK's regulation No. IX.1.5, regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established Audit Committee which is chaired by one of the non-affiliated Commissioner.*

*Established in 2001, the Audit Committee supports the Board of Commissioners in its duty of oversight. It reviews and approves the Board of Directors' report to the Board of Commissioners. It also reviews the function of the internal audit to ensure a continuous proper internal control.*

*Members of the Audit Committee based on the report at the Annual General Shareholders Meeting on June 25, 2015 are as follows:*

*Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. (Chairman)*

*Mrs. Sinintha Y. Nainggolan S.H. (Member)*

*Dr. Timotius Phd. ( Member )*

*Mr. Aryanto Agus Mulyo (Chairman), also serves as a Non-affiliated Commissioner of the Company since 1992.*

*Mrs. Sinintha Y. Nainggolan ( Member ), appointed as a member of the Audit Committee in February 2009. Mrs. Nainggolan is a graduate from the Legal Faculty of University Pancasila Jakarta, in 1988 and received her legal counsel license in May 1989. She received her Master of Commercial Law from University of Indonesia in 2002.*

*Mr. Timotius ( Member ), appointed as a member of the Audit committee in June 2010. Mr. Timotius is an accountant having graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992. He is a graduate from Faculty of Economics in Management, University of Indonesia in 1984 and received his Master's degree in management from the Magister Management, University of Indonesia in 1990 and Master's degree in agricultural economics from the Institute of Agriculture, Bogor ( IPB ) in 2000. Currently he is a lecturer in several universities in Indonesia.*

*All members are independent person, they do not have any relation with finance, management as well as shareholders and or family relation with Board Commissioners, Board of Directors and or*

Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

*with the major shareholder or have relation with the management of the Company's subsidiaries.*

Tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah:

*The function of the Audit Committee is as follows:*

- Mengadakan rapat berkala dengan internal audit mengenai perencanaan dan penerapan temuan audit.
- Mengadakan rapat dengan manajemen tentang laporan keuangan dan laporan keuangan lain untuk publik
- Rapat dengan Auditor Independen hal rencana audit, program dan pelaksanaan audit, temuan audit yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diaudit.
- Rapat dengan Manajemen tentang penerapan atas peraturan yang berlaku.

- *To conduct periodic meetings with the Internal Audit regarding audit planning, implementation and internal audit findings.*
- *To conduct meetings with management regarding the financial statements and other financial information that will be presented to the public.*
- *Meetings with the Independent Auditor on the audit plan, program of implementation of audit and the audit findings that relate to the audited financial statement.*
- *Meetings with Management concerning compliance with existing regulations.*

Sesuai dengan pedoman dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan pada tahun 2015, dengan pokok bahasan sebagai berikut:

*Pursuant to the guidance set forth by the Board of Commissioners, the Audit Committee met four times in 2015. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners with the duty to ensure the following:*

1. Rapat dengan manajemen berkenaan dengan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang dapat diterima.
2. Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan.
3. Melakukan pertemuan dengan manajemen tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Resiko usaha telah dikelola dengan cukup baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
5. Sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
6. Manajemen telah menetapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang usaha di tahun 2015.
7. Bahwa resiko usaha telah dikelola secara benar dan sistem pengawasan internal telah dijalankan.

1. *Meeting with the management that the financial reports of the Company to be presented to the public and the authority meet the generally acceptable accounting standards and principles.*
2. *Meetings with the Independent Auditor on the audit findings in auditing of the financial reports of the Company.*
3. *Meetings with Management concerning compliance with existing regulations.*
4. *That the business risk is managed soundly and the internal control system is carried out accordingly,*
5. *That the system of recording and reporting of the conditions of the Company and its Subsidiaries are of generally acceptable accounting standards and principles,*
6. *That the management has in place the strategy of meeting business challenges in 2015*
7. *That the business risk is managed soundly and the internal control system is carried out accordingly.*

Pada pertemuan tanggal 6 Maret 2015 membahas tentang prospek keuangan Perusahaan di tahun 2015 dan indikasi pencapaian pendapatan untuk kuartal pertama tahun 2015. Membahas kinerja Perusahaan dengan produksi kain yang belum stabil. Manajemen menjelaskan adanya turunnya penjualan Perusahaan dan Entitas Anak, terutama disebabkan oleh masalah teknis yang masih ada di proses produksi kain dan turunnya harga benang nylon akibat pasar yang lemah.

*A meeting on March 6, 2015, discussions were made on the financial prospect of the Company in the year 2015 and the indication of the financial performance for the first quarter of 2015. The management discussion on the Company's performance on the low productivity of fabrics. The management reported that the decrease in sales of the Company's and the subsidiary's products was caused by technical problem in production process and decline of yarn prices due to weak market.*

Rapat pada tanggal 24 April 2015, membahas tentang kinerja keuangan dan rencana atau tindakan korporasi apa yang akan dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak di tahun 2015 ini. Direksi menyampaikan bahwa untuk tahun 2015 kinerja akan turun karena produksi kain yang belum kembali normal disebabkan mesin-mesin yang memerlukan perbaikan.

*A meeting on April 24, 2015, discussions were made on the financial performance and the plan of the Company and its subsidiary in year 2015. The meeting also attended by the independent auditor. The management reported that the financial performance for 2015 would be worst than previous year as some machines need to repaired.*

Rapat 24 Juli 2015 dengan divisi akuntansi dan keuangan, membahas tentang indikasi hasil keuangan semester pertama tahun 2015 dan langkah yang akan ditempuh manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan tahun 2015.

Pertemuan pada tanggal 30 Oktober 2015, membahas tentang kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal kedua tahun 2015 dan hal lain yang berkaitan dengan prospek kinerja Perusahaan selanjutnya. Komite audit juga melakukan penelaahan atas rencana kerja manajemen untuk tahun 2015.

Untuk tahun fiskal 2015, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor Independen, membahas penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

#### **Komite lain**

Belum dibentuk komite lain seperti komite kepatuhan, komite nominasi dan remunerasi, komite resiko manajemen dan asuransi, komite eksekutif dikarenakan fungsi-fungsi tersebut sudah dilakukan oleh direksi dan dikontrol oleh Dewan Komisaris. Hal ini mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan yang masih memerlukan penghematan atas biaya operasionalnya.

#### **Sekretaris Perusahaan**

Erlien Lindawati Suriyanto, Corporate Secretary dan juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1992.

Fungsi Sekretaris Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK No.IX.1.4 dan dalam Surat Keputusan BAPEPAM No. 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 adalah :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan Pasar Modal
2. Memberikan informasi kepada publik dan investor tentang kondisi perusahaan
3. Memberi saran kepada Dewan Direksi perusahaan publik untuk mengikuti undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan penerapannya.
4. Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik, perusahaan sekuritas, pengawas pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam penyebaran informasi sebab sekretaris perusahaan juga melayani dalam menyampaikan informasi melalui korespondensi, khususnya kepada lembaga pasar modal dan pemangku kepentingan. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab dalam pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan menghadiri rapat dewan, rapat dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dan juga rapat lainnya dengan manajemen.

Sekretaris Perusahaan harus mempunyai akses atas informasi relevan dari perusahaan publik dan harus mengerti peraturan, khususnya yang berkaitan dengan isu perusahaan.

*A meeting on July 24 , 2015, discussions were made with accounting and finance division on the indicative of financial performance for the first semester 2015. The Management reported that it would take actions to improve financial performance for the year 2015.*

*A meeting on October 30, 2015, discussions were made on the financial performance of the Company and its Subsidiaries for the second quarter of 2015 and other issues related to prospect of the company's future performance and strategy of the Company. The Audit Committee viewed the management plan for the year 2015.*

*For the fiscal year 2015, the Audit Committee had a meeting with the Management and the independent auditor, on discussion of the financial report presentation, review on the Company's financial information, audit process and the company's compliance to the current regulations.*

#### **Other Committee**

*No other committee such as compliance committee, nomination committee and remuneration committee, risk management committee, insurance committee and executive committee as these functions have been practically performed by the Board of Directors and supervised by the Commissioners. This was taken on the consideration of the Company's financial condition that need efficiency in its operating cost.*

#### **Corporate Secretary**

*Erlien Lindawati Suriyanto, Corporate Secretary and also serves as Director of the Company since 1992.*

*The duties of Corporate Secretary in compliance with OJK Regulation No.IX.1.4, on the Establishment of corporate secretary, Attachment No. Kep-63/PM/1996 of the letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency dated January 17, 1996, include:*

1. *Monitoring the development of capital market in particular the rules applicable in the Capital Market*
2. *Provide information to the public and investor concerning the condition of the listed company.*
3. *Advice the Board of Directors of the issuer or the public company to comply with the provisions of Law No.8 year 1995 concerning capital market and its implementation.*
4. *Serve as a liaison or contact person between the issuer and the securities, Exchange Commission and the public.*

*The corporate secretary has an important role in dissemination of information since the Corporate secretary also serves to convey information through correspondence, especially to the capital market institutions and stakeholders. The corporate secretary also responsible for the administration of the General shareholders Meeting, the Company's public expose and in attending the board meeting, meeting with Board of Commissioners and Board of Directors and also other management meetings.*

*A Corporate secretary must have access to relevant corporate information of the listed company and must understand regulations especially in matters of corporate issues.*



Seorang Sekretaris perusahaan bertugas untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham, paparan publik, dan tugas lain. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberi tahu dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang tugas dan tanggung jawab Dewan dalam manajemen. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti ketentuan yang berlaku. Untuk saat ini jabatan tersebut dirangkap oleh direktur independen.

Sepanjang tahun 2015, tugas yang dilakukan antara lain meliputi:

1. Mempersiapkan dan mengikuti rapat bulanan dengan Dewan Direksi dan unit Perusahaan dan entitas anak terkait.
2. Mempersiapkan dan mengikut rapat dengan Dewan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal
3. Menyiapkan dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham tahunan untuk tahun fiskal 2015.
4. Menyiapkan dan memimpin paparan publik pada tanggal 25 Juni 2015
5. Mengadakan dan mengikuti rapat internal dengan unit kerja Perusahaan dan entitas anaknya.
6. Mengikuti workshop/ seminar yang diadakan oleh lembaga terkait dan lembaga keuangan termasuk bank.
7. Secara berkala, rapat dengan kreditur, auditor dan pihak-pihak lain.

#### **Pengendalian Internal**

Pengendalian internal dijalankan oleh internal control group yang berada didalam struktur controller Perusahaan. Fungsinya membantu Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pengawasan dan monitoring operasional perseroan. Internal control group juga berperan mengidentifikasi resiko usaha dan memastikan prinsip keterhatian oleh Perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prosedur pengawasan dan membuat analisa, evaluasi dan saran atas kegiatan yang diperiksa, yang berkaitan dengan resiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

Unit audit internal belum dibentuk dan masih dalam proses mencari kandidat yang memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku untuk menjabat sebagai kepala unit memenuhi persyaratan yang diperlukan. Pengawasan internal Perusahaan dijalankan secara langsung oleh masing-masing kepala unit secara efektif.

#### **Sistem Manajemen Resiko**

Sama seperti perusahaan lain, Perusahaan menghadapi resiko usaha yang berasal dari faktor eksternal perusahaan seperti fluktuasi kurs mata uang, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan dari negara eksportir, peraturan internasional dan kebijakan pemerintah.

#### **Resiko Fluktuasi Kurs**

Resiko mata uang asing merupakan resiko atas perubahan nilai tukar dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang rupiah.

*A Corporate secretary is tasked with the duty of conducting shareholders' meetings, public expose and other corporate duties. Corporate secretary is also given the responsibility of issuing notification and proposing to the Board of Directors on matters regarding the Board's responsibility and accountability in the management. The working period of Corporate Secretary is following the regulations. At present, the post is carried by independent director.*

*Throughout the year 2015 the tasks conducted among others include:*

1. *Arranged and attending monthly meeting with the Board of Directors and other units of the Company and its subsidiary.*
2. *Arrange and attending the meeting of the Board of Directors, Audit Committee and the External Auditor.*
3. *Prepare and lead the the Annual General Shareholders Meeting on June 25, 2015 for the fiscal year 2015.*
4. *Prepared and lead the public expose on June 25, 2015*
5. *Arranged and attending the internal meetings with other units of Company's and its subsidiary*
6. *Attended workshop and seminars conducted by the authority and financial institution.*
7. *Occasionally, meeting with creditors, auditor and other parties.*

#### **Internal Control**

*The function of the internal control is carried out by the internal control group formed within the corporate control group of the Company. Its function is to assist the Board of Commissioner and the Audit Committee in control and supervision of the operation of the Company. Internal control group is also tasked with the responsibility to identify business risk and to ensure that prudent in the operation of the Company. It has the responsibility to establish supervisory procedures and to make analysis, evaluation and recommendation on matters examined that relate to management risk, internal control system and good corporate governance.*

*The internal audit unit had not been established and still in searching the head candidate that fit with the qualification as required by the regulation. The internal control of the Company is executed directly by the the respective head of each operating unit effectively.*

#### **Risk Management System**

*As with any other companies, the Company faces business risks arising from external factors such as exchange rate, interest rate, business competition, supply of raw materials and regulations of export market countries, international regulations and government policies.*

#### **The Risk in Currency Fluctuation**

*Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk*

Resiko ini muncul karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap mata uang Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Group.

Group tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengelola resiko kerugian akibat fluktuasi mata uang dollar atas mata uang rupiah, Group menerapkan lindung nilai secara natural, dimana semua pengeluaran Group dalam mata uang asing terutama bahan baku dan biaya pinjaman dapat dipenuhi oleh pendapatan dalam mata uang asing. Sekitar 70% pendapatan Group adalah dalam dolar Amerika atau mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan 75% tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan nilai penjualan ekspor dan juga dampak atas berlakunya peraturan dari pemerintah bahwa transaksi dalam negeri harus menggunakan mata uang rupiah. Peraturan tersebut mulai diberlakukan bulan Juli tahun 2015. Total pendapatan Group dalam mata uang dollar untuk tahun 2015 adalah sebesar US\$26,7 juta dibandingkan tahun 2014 sebesar US\$ 37,4 juta. Jumlah tersebut cukup untuk menutup pengeluaran dalam US dolar yakni pembayaran impor bahan baku, biaya bunga dan gas.

Group terus mengusahakan dan menjaga keseimbangan antara penerimaan dan kewajiban dalam mata uang asingnya.

#### **Resiko Suku Bunga**

Mengingat sebagian besar pendapatan adalah dalam mata uang dolar dan suku bunga pinjaman rupiah yang lebih tinggi, maka Group memutuskan pinjaman dalam dolar Amerika dari bank ternama dengan suku bunganya lebih rendah. Perusahaan tidak melakukan pinjaman secara berlebihan untuk menjaga rasio hutang atas modal yang konservatif.

#### **Resiko Persaingan Usaha**

Persaingan diatasi dengan meningkatkan efisiensi termasuk penghematan biaya energy melalui konversi solar ke gas. Kenaikan harga gas dan tarif listrik dan tingkat produksi yang rendah, menyebabkan daya saing berkurang. Perusahaan dan entitas anak juga sebagai penerima program bantuan peremajaan mesin dari pemerintah. Group juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pelayanan yang baik dan menawarkan produk yang tidak diproduksi oleh pesaingnya.

#### **Resiko Kredit**

Untuk mengurangi resiko kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group menerapkan kebijakan yang jelas dengan memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Merupakan kebijakan Group bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Group mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Group memberikan jangka waktu kredit 45 hari sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Bila pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditentukan, Group akan

*arises as the Group ( the Company and its subsidiary) has assets, liabilities and operational transactions using rupiah currency, therefore, if US dollar weakens against rupiah, it will influences the financial performance of the Group.*

*The Group does not have any hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage the risk of currency fluctuation, the Company adopts a natural currency hedge. All expenditures in foreign currencies like raw materials and financial charges are covered by foreign currency revenues. About 70% of the Company and subsidiary revenues are denominated in US dollar, or decreased 5% as compared to the previous year of 75%, which was caused by lower export sales and an impact of the government regulation that all domestic transactions must be done in rupiah. The regulation was implemented since July 2015. The total Group's revenue in US dollar in 2015 was US\$26,7 million as compared to US\$37,4 million in 2014. The amount was sufficient to cover the expenditures in Us dolar, that consist payment of raw material import, finance cost and gas.*

*The Group continue maintaining the balance of revenue and its expenditures in foreign currency.*

#### **The Risk in Interest Rate**

*Considering that the Company's revenue are in US dollar and also a higher interest rate in rupiah loan, therefore, the Company decided to take on lower interest rate borrowing in US dollar from reputable banks, as to the amount required in in order to maintain a conservative debt to equity ratio. The Company and subsidiary also managed to obtain the most favorable interest rates.*

#### **The Risk of Business Competition**

*Competition is met with increase in production efficiency including the reduction of energy cost by the conversion of diesel fuel to gas. The price increase in gas and electricity and also low productivity, has caused the competitiveness become less. The Company and Subsidiaries also receiver of the machines rejuvenate program from Government. The Group also maintain good relation with customers, provide good customer services and offering products not available from competitors.*

#### **Credit Risk**

*To minimize the credit risk arising from the credit granted to customers, The Group determined clear to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 days after documents have been completed. For local credit term, the Group may grant their customers credit term from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact*

menghubungi pelanggan untuk menindak-lanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Penyisihan piutang akan dilakukan apabila dianggap tak tertagih dan Group akan menghentikan penjualan kepada pelanggan yang bersangkutan.

#### **Resiko Likuiditas**

Resiko likuiditas dikelola dengan menjaga tingkat kas dan bank yang cukup untuk kegiatan operasional dan menjaga keseimbangan antara penagihan piutang dan ketersediaan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kewajibannya. Pada saat ini Group mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Group mengontrol penagihan piutang terutama piutang yang sudah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Group akan melakukan negosiasi perpanjangan fasilitas pinjaman dari bank sebelum jatuh temponya sehingga fasilitas tetap tersedia.

#### **Resiko Harga**

Group terkena dampak resiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukuung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif apabila tidak diikuti oleh kenaikan harga jual produk yang dijual. Group berkeyakinan bahwa unuk mengelola resiko harga yang baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat persediaan bahan baku secara optimal dan menjaga ketersediaan bahan baku yang diperlukan untuk produksi.

#### **Resiko Pasokan Bahan Baku**

Perusahaan dan Entitas anak membeli bahan baku dari beberapa pemasok dari dalam negeri maupun impor untuk menjaga pasokan yang cukup.

#### **Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten**

##### **Resiko Hukum**

Perusahaan dan Entitas anak menjalankan usahanya dengan kehati-hatian. Saat ini tidak ada perkara hukum atau gugatan hukum yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

##### **Sanksi Administratif**

Saat ini tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

*the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management assessment, the specific, the specific allowance may be made if the debt is not collectable. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and /or default.*

#### **Liquidity Risk**

*Liquidity risk is managed by maintaining the level of cash and bank balance that are sufficient to support business activity and to manage the receivable collection and the availability of bank facility to meet the payment of obligation. Currently, the Group funded their operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan. The management monitor and maintain a level of cash on hand and in banks to deemed adequate to finance the operational activities. The Group will negotiate to extend the bank loan agreement before due date, to ensure that the facility are available.*

#### **Price Risk**

*The Group's exposure to price risk relate primarily to the purchase of the major raw material and supplies. The increase price of raw material will have negative impact when it is not supported by the increase of selling prices of the products. The Group believe that the best way to manage the price risk is by producing more efficiently and maintaining optimum raw inventory level as for continues production.*

#### **The Risk of Raw Material Supply**

*The Company and Subsidiaries sources raw materials from domestic and foreign suppliers to ensure steady and sufficient supplies.*

#### **Important legal case of the Group**

##### **Litigation Risk**

*The Company and Subsidiaries are prudent in its business activities and is advised by legal counsels in matter of legal issues. Currently, there are no legal cases or litigation for the Group, member of the Board of Commissioner and/ or any member of the Board of Directors.*

##### **Administrative sanction**

*Currently, there are no administrative sanction for the Emiten, its subsidiaries, members of the Board of Commissioner and member of Directors from the Finance Services Authority and other authority institutions.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Perusahaan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya. Menanam berbagai jenis tanaman, menjaga dan merawat berbagai jenis pohon yang telah ada agar kondisi dan kualitas lingkungan sekitar tetap dapat dipertahankan.

*The Company is aware of corporate social responsibility toward the society and preserving natural environment. The Company and its subsidiary continue to preserve the surrounding area of the company's operation by planting trees to maintain and the surrounding natural habitat.*

Perusahaan memelihara sistem pengelolaan limbah pada lokasi sekitar pabrik dengan melaporkan hasil pengujian pengelolaan hasil limbah kepada instansi terkait. Manajemen memberi bantuan pendidikan bagi keluarga karyawan yang sudah bekerja lama. Perusahaan juga memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan, sepanjang memenuhi kriteria yang ditentukan.

*The company maintained the water treatment system at the factory and reporting the water test results to the institution on regularly. The management give an education aid to the employees that have been working long with the Company. The Company and its subsidiary also empowered surrounding people to by giving opportunity for them who are capable to work at the factory.*

42  
Sepanjang tahun 2015 Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan dana sebesar Rp111juta sebagai bantuan sosial bagi masyarakat sekitar, perbaikan fasilitas jalan dan rumah ibadah.

*In 2015, the Group donated Rp 111 million for the social donation to the surrounding communities for road improvement and places of worship.*

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan :

[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)

*Alternative source of information about the Company can be obtained from its corporate website :*

[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners and Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ever Shine Tex Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

*We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Ever Shine Tex Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Emmy Ranoewidjojo**  
**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

**Wahjudi Prakarsa\***  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



**Aryanto Agus Mulyo**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors



**Sung Pui Man**  
**Presiden Direktur**  
President Director



**Erlien L. Surianto**  
**Direktur Independen**  
Independent Director



**Peter Sung**  
**Direktur**  
Director

\* Telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.  
*Has passed away on February 10, 2016.*



**Laporan Keuangan**  
*Financial Report*

**PT Ever Shine Tex Tbk  
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended with independent auditors' report*

# PT EVER SHINE TEX Tbk

**Office :**

Jl. H. Fachruddin No. 16  
Jakarta 10250, Indonesia  
Phone : (021) 3160238 (Hunting)  
Fax. : (021) 3160260, 3160271  
Website : www.evershinetex.com

**Factory :**

Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 50  
Cijujung Sukaraja, Bogor 16710-Indonesia  
Phone : 62-0251 - 8652412 (Hunting)  
Fax. : 62-0251 - 8652411

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITIES FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
PT EVER SHINE TEX Tbk AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
Alamat Domilisi/ Residential adress  
Nomor. Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
Alamat Domilisi/ Residential adress  
Nomor. Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

: Sung Pui Man  
: Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250  
: Permata Hijau - Jakarta Selatan  
: 021-3160238  
: Presiden Direktur / *President Director*

: Erlien L.Surianto  
: Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250  
: Muara Karang - Jakarta Utara  
: 021-3160238  
: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Hereby declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information and facts, and do not conceal any material information and facts.
4. We are responsible for the company and subsidiaries internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/March 2016



Sung Pui Man  
Presiden Direktur / *President Director*

Erlien L. Surianto  
Direktur / *Director*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE  
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT  
AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-520/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Ever Shine Tex Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-520/PSS/2016

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Ever Shine Tex Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-520/PSS/2016 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. RPC-520/PSS/2016 (continued)*

***Auditors' responsibility (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-520/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-520/PSS/2016 (continued)

**Penekanan suatu hal**

**Emphasis of matter**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$10.485.191, mengalami akumulasi kerugian konsolidasian sebesar AS\$68.583.780 pada tanggal 31 Desember 2015, dan total liabilitas lancar konsolidasiannya melampaui total aset lancar konsolidasiannya sebesar AS\$12.744.904 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As discussed in Note 28 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded a consolidated loss for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$10,485,191, incurred consolidated accumulated losses of US\$68,583,780 as of December 31, 2015, and its consolidated total current liabilities exceeded its consolidated total current assets by US\$12,744,904 as of that date. These conditions, along with other matters as set forth in Note 28, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.*

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/ Public Accountant Registration No. AP.1175

24 Maret 2016/ March 24, 2016

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31/</b>			
	<b>2015</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2014</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.785.668	2d,2f,2p,4	2.143.791	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	1.103	2f	1.451	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2f,5		<i>Accounts receivable - trade</i>
Pihak ketiga	3.465.568		5.271.348	<i>Third parties</i>
Persediaan	20.584.895	2e,7	24.420.530	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	481.351	2j,14	483.848	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	57.190	2g,8	188.220	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	66.080	2f,16	84.628	<i>Other current financial assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>26.441.855</b>		<b>32.593.816</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	1.040.866	2j,14	4.265.583	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	27.472.051	2h,9	30.483.524	<i>Property, plant and equipment</i>
Tagihan pajak penghasilan	113.895	2j,14	216.193	<i>Claims for income tax refund</i>
Beban tangguhan	-		159.657	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak digunakan dalam usaha	1.653.259	2o,10	1.810.336	<i>Assets not used in operations</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	115.390	2f,16	115.390	<i>Other non-current financial assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>30.395.461</b>		<b>37.050.683</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>56.837.316</b>		<b>69.644.499</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	32.621.290	2f,11	36.785.609	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.412.595	2f,2p,12	7.760.335	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	853.326	2f,2p,6,13	917.170	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.525	2f, 2p	93.332	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	22.694	2j,14	42.458	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2f,2p		Current maturities of long-term debts
Pembiayaan konsumen	10.141	9	11.245	Consumer financing loan
Kredit pemasok	-	15	381.127	Supplier credit
Liabilitas keuangan lancar lainnya	205.188	2f,16	127.981	Other current financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>39.186.759</b>		<b>46.119.257</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	4.400.000	2q,6a	-	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan	222.212	2j,14	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2p		Long-term debts - net of current maturities
Pembiayaan konsumen	4.225	9	15.931	Consumer financing loan
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>4.626.437</b>		<b>15.931</b>	<b>TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>43.813.196</b>		<b>46.135.188</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				<i>Authorized - 3,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham	76.794.149	17	76.794.149	<i>Issued and fully paid - 2,015,208,720 shares</i>
Tambahan modal disetor	4.813.368	17b	4.813.368	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	(68.583.780)		(58.098.706)	<i>Accumulated losses</i>
<b>Sub-total</b>	<b>13.023.737</b>		<b>23.508.811</b>	<b>Sub-total</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	383	2b	500	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>13.024.120</b>		<b>23.509.311</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>56.837.316</b>		<b>69.644.499</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b><u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u></b>				<b><u>CONTINUING OPERATIONS</u></b>
<b>PENJUALAN</b>	<b>36.980.479</b>	2i,18	<b>47.215.086</b>	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(39.815.622)</b>	2i,19	<b>(50.114.505)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>RUGI BRUTO</b>	<b>(2.835.143)</b>		<b>(2.899.419)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban penjualan	(1.457.172)	2i,20	(1.536.747)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.136.066)	2i,21	(1.282.756)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(327.542)	22	(290.027)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	20.086	23	136.370	Other operating income
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(5.735.837)</b>		<b>(5.872.579)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan - net	10.203		13.220	Finance income - net
Biaya keuangan	(1.149.210)		(1.279.029)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>(6.874.844)</b>		<b>(7.138.388)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Manfaat (beban) pajak	(3.452.680)	2j,14	1.220.863	Tax benefit (expense)
<b>RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>(10.327.524)</b>		<b>(5.917.525)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>RUGI DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(157.667)</b>	24	<b>(471.924)</b>	<b>LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS, NET OF TAX</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(10.485.191)</b>		<b>(6.389.449)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF - RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(10.485.191)</b>		<b>(6.389.449)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - LOSS FOR THE YEAR</b>
Rugi tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - rugi tahun berjalan diatribusikan pada:				Loss for the year/Total comprehensive income - loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(10.327.407)		(5.917.488)	Loss for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(157.667)		(471.924)	Loss for the year from discontinued operations
Rugi tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(10.485.074)		(6.389.412)	Loss for the year/Total comprehensive income - loss for the year attributable to the equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2015	Catatan/ Notes	
Kepentingan nonpengendali			<i>Non-controlling interest</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(117)		<i>Loss for the year from continuing operations</i>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		<i>Loss for the year from discontinued operations</i>
Rugi tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(117)		<i>Loss for the year/Total comprehensive income - loss for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b>(10.485.191)</b>		<b>Total</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(0.0051)</b>	21	<b>BASIC LOSS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(0.0001)</b>		<b>BASIC LOSS PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity						
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid - in Capital - Net	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	76.794.149	4.813.368	(51.709.294)	29.898.223	537	29.898.760	Balance as of December 31, 2013
Rugi tahun berjalan 2014	-	-	(6.389.412)	(6.389.412)	(37)	(6.389.449)	Loss for the year 2014
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	76.794.149	4.813.368	(58.098.706)	23.508.811	500	23.509.311	Balance as of December 31, 2014
Rugi tahun berjalan 2015	-	-	(10.485.074)	(10.485.074)	(117)	(10.485.191)	Loss for the year 2015
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	76.794.149	4.813.368	(68.583.780)	13.023.737	383	13.024.120	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	38.748.904		49.032.994	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok	(21.125.644)		(27.078.651)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(3.972.835)		(3.239.652)	Salaries and employees' benefits
Pembayaran kas untuk beban pabrikan dan beban usaha	(12.771.202)		(20.026.369)	Cash paid for manufacturing overhead and operating expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Operasi</b>	<b>879.223</b>		<b>(1.311.678)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operations</b>
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	687.734		1.707.615	Receipts from claims of tax refund
Penerimaan dari penghasilan bunga	10.203		13.220	Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	(1.041.705)		(1.279.036)	Interest paid
Pembayaran pajak	(893.994)		(1.513.756)	Taxes paid
Pengeluaran lain-lain - neto	(40.158)		(604.506)	Other disbursements - net
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(398.697)</b>		<b>(2.988.141)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan aset tetap	14.577	9	23.849	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(162.721)		(1.359.994)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(34.154)		-	Payment of Advances for acquisition of property, plant and equipment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(182.298)</b>		<b>(1.336.145)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	47.636.958		91.728.474	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pihak berelasi	4.400.000	6		Proceeds from a related party
Pembayaran utang bank	(51.801.276)	11	(87.895.143)	Repayment of bank loans
Pembayaran pembiayaan konsumen	(12.810)		(17.290)	Payment of consumer financing
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>222.872</b>		<b>3.816.041</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2015	Catatan/ Notes	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(358.123)		<i>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.143.791		<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.785.668	4	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and the  
Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 1 tanggal 7 Juli 2008 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor.

Entitas anaknya, yang berkedudukan di Tangerang, bergerak dalam kegiatan usaha yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

a. Company's Establishment

*PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 1 dated July 7, 2008 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the amendments to the articles of association of the Company to comply with the Provisions of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. The amendments to the articles of association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the State Gazette No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9720.*

*According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry. Its head office and factory are located in Cijujung, Sukaraja, Bogor.*

*The subsidiaries, which are domiciled in Tangerang, are engaged in similar activities as the Company.*

*The Company started its commercial operations in 1975.*

b. Company's Public Offerings

*A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2015, is as follows:*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of Shares Issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par Value per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ October 26, 1992	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ August 2, 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Saham Dividen	10 Juni 1994/ June 10, 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ July 15, 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ September 23, 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ July 12, 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ October 2, 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Jumlah Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000/ December 11, 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasi ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016.

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 24, 2016.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup sebagai berikut:

**d. Consolidated Subsidiaries**

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as follows:

	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				2015	2014	2015	2014
PT Primarajuli Sukses (PS)	Produsen benang/ Manufacture yarns	Tangerang	1997	99.99%	99.99%	35.486.992	39.747.957
PT Indo Yontex Jaya (IJ)	Produsen benang dan kain/ Manufacture yarns and fabrics	Tangerang	1993	99.96%	99.96%	1.653.629	1.810.746

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Emmy Ranoewidjojo  
Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa, MBA  
Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Sung Pui Man  
Peter Sung  
Dra. Erlien Lindawati Surianto

Directors  
President Director  
Director  
Director

Komite audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak  
Sinintha Y.Nainggol  
Timotius

Audit Committee  
Chairman  
Member  
Member

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 are as follows:

Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Emmy Ranoewidjojo  
Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa, MBA  
Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Sung Pui Man  
Sung Man Tak  
Dra. Erlien Lindawati Surianto

Directors  
President Director  
Director  
Director

Komite audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak  
Sinintha Y.Nainggol  
Timotius

Audit Committee  
Chairman  
Member  
Member

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 1.192 dan 1.441, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

The Group has a total of 1,192 and 1,441 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

**f. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**f. Parent Company and Ultimate Parent**

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent company.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali atas laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Grup sehingga mempengaruhi baik posisi dan/atau kinerja keuangan konsolidasian Grup dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).*

*Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statement have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, which is the functional currency of the Group.*

**b. Changes in Accounting Policies**

*The accounting policies adopted by the Group is consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore, affect either the consolidated financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements.*



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Grup.

PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

PSAK ini mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemilikan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian sehubungan dengan penerapan awal PSAK tersebut.

PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies  
(continued)**

PSAK No. 1: Presentation of Financial  
Statements

The revision to PSAK 1 introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

PSAK No. 46: Income Taxes

This PSAK requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period. There was no impact to the consolidated financial position and performance upon the initial adoption of the said PSAK.

PSAK No. 65: Consolidated Financial  
Statements and PSAK No. 4: Separate  
Financial Statements

PSAK No. 65 replaces the portion of PSAK No. 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK No. 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK No. 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 65 dan PSAK No. 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 67 tersebut.

PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK No. 68, Grup melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies  
(continued)**

*The changes introduced by PSAK No. 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK No. 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK No. 65 and PSAK No. 4, except for the related disclosures of accounting policies.*

PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities

*PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK No. 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 67.*

PSAK No. 68: Fair Value Measurement

*PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK No. 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK No. 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan investor kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the Company returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anaknya dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dan kepentingan nonpengedali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan terhadap pinjaman apapun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.*

*All significant intercompany transactions and accounts balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated to reflect the financial position as the results of operations of the Group as one business entity.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**d. Cash on Hand and in Banks**

*Cash consist of cash on hand and cash in banks which are unrestricted and not pledged as collaterals to any loans borrowings.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan, kecuali bahan baku dan bahan pembantu, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kondisi bisnis normal, dikurangi estimasi beban penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun.

**f. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories, except for raw materials and indirect materials, is determined using the weighted-average method. The cost of raw materials and indirect materials is determined using the first-in, first-out method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the net realizable value of the inventories at the end of the year.*

**f. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.*

*When financial assets are recognized initially, these are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transactions costs.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang tidak memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

„ Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

„ Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's assets classified as loans and receivables include cash on hand and in banks, accounts receivable - trade, other current financial assets and other non-current assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

„ Aset Keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk di jual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan disajikan pada akun investasi jangka pendek.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

„ AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, and presented under short-term investments.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi dan liabilitas lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas lancar lainnya.

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas lancar lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost include bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, short-term employees benefits liability, consumer financing loan, due to a related party and other current liabilities.

Subsequent measurement

- Accounts payable - trade, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and other current liabilities.

Liabilities for accounts payable - trade, accrued expense, short-term and liability and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest - bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wan prestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at each end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- AFS financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**7. Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*“carrying amount”*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan	5

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (*“HGU”*), Hak Guna Bangunan (*“HGB”*) dan Hak Pakai (*“HP”*) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun *“Aset Tetap”* dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun *“Beban Tanggahan”* pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**h. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment except for lands are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Motor vehicles

*ISAK No. 25 prescribes that legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or *“HGU”*), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or *“HGB”*) and Usage Rights (Hak Pakai or *“HP”*) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the *“Fixed Assets”* account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of *“Deferred Charges”* account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**i. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**j. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Property, Plant and Equipment (continued)**

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*The assets' residual values, useful lives and the methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**i. Revenues and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**j. Taxation**

*Income tax expense represents the sum of the current income tax and deferred tax.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan liabilitas secara komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sepanjang terdapat kemungkinan realisasinya.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Taxation (continued)**

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the asset and liability method. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**l. Rugi per Saham Dasar**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagikan rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**m. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**l. Basic Loss per Share**

*Basic loss per share amounts are computed by dividing loss for the year from continuing operations and discontinued operations attributable to owners of parent entity by weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**m. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**o. Aset tidak digunakan dalam usaha**

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang tidak digunakan dalam usaha. Aset-aset ini dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin	10

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.*

**o. Assets not used in operations**

*The account represent land, building and machineries not used in operations. The assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except land. Land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method are the estimated useful lives of the assets as follows:*

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Management determined that the Group's functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	13.795
1 Dolar Amerika (AS\$)/Euro	0,92
1 Dolar Amerika (AS\$)/JPY	114,52

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	<u>2014</u>	
	12.440	US Dollar 1 (US\$)/Rupiah
	0,82	US Dollar 1 (US\$)/ Euro
	119,32	US Dollar 1 (US\$)/JPY

**q. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**r. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2015:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2015 consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

*The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.*

- PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

*The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.*

*The improvement clarifies:*

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.
- all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No.55.
- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

*The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No.25.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah AS Dolar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Group is presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determined that its functional currency is the US Dollar.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar AS\$3.465.568 dan AS\$5.271.348 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if these meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to US\$3,465,568 and US\$5,271,348 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap (termasuk aset yang tidak digunakan dalam usaha) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup sebesar AS\$27.472.051 dan AS\$30.483.524 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan seluruh aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment (including assets not used in operation) are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment amounted to US\$27,472,051 and US\$30,483,524 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. There is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki estimasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sejumlah AS\$22.285.996 dan AS\$19.099.944. Rugi fiskal yang belum daluwarsa tersebut terkait kepada Grup yang masih mengalami kerugian.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$20.584.895 dan AS\$24.420.530. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah (Rp270.336.013 pada tahun 2015 dan Rp525.999.380 pada tahun 2014)	19.597	42.283
Dolar Amerika Serikat	5.803	4.496
Euro (EUR2.200)	2.403	2.677
Sub-total	27.803	49.456
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	652.647	579.900
PT Bank CTBC Indonesia	306.385	240.944
PT Bank Central Asia Tbk	72.163	194.161
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	25.050	109.656
Lain-lain	234.120	381.286
Sub-total	1.290.365	1.505.947

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realizability of Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has estimated tax losses carry forward totaling US\$22,285,996 and US\$19,099,944, respectively. These tax losses which have not yet expired relate to the Group which still incurred losses.

Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying values of inventories as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$20,584,895 and US\$24,420,530, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>
Rupiah (Rp270,336,013 in 2015 and Rp525,999,380 in 2014)
United States Dollar
Euro (EUR2,200)
Sub-total
<b>Cash in banks - Third Parties</b>
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Others
Sub-total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the Year Then Ended (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<b>Bank - Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (Rp4.855.489.247 pada tahun 2015 dan Rp4.879.738.592 pada tahun 2014)	351.975	392.262
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp1.351.532.962 pada tahun 2015 dan Rp2.162.981.554 pada tahun 2014)	97.973	173.873
PT Bank CTBC Indonesia (Rp57.584.009 pada tahun 2015 dan Rp105.360.525 pada tahun 2014)	4.174	8.469
Lain-lain (Rp184.562.354 pada tahun 2015 dan Rp171.455.507 pada tahun 2014)	13.378	13.784
Sub-total	467.500	588.388
<b>Total</b>	<b>1.785.668</b>	<b>2.143.791</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

Cash in banks - Third Parties (continued)	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk (Rp4,855,489,247 in 2015 and Rp4,879,738,592 in 2014)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp1,351,532,962 in 2015 and Rp2,162,981,554 in 2014)	
PT Bank CTBC Indonesia (Rp57,584,009 in 2015 and Rp105,360,525 in 2014)	
Others (Rp184,562,354 in 2015 and Rp171,455,507 in 2014)	
Sub-total	
<b>Total</b>	

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang jadi Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat	1.038.364	3.231.362
Rupiah (Rp33.998.848.314 pada tahun 2015 dan Rp25.377.425.840 pada tahun 2014)	2.464.578	2.039.986
<b>Total</b>	<b>3.502.942</b>	<b>5.271.348</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Rp515.574.330)	(37.374)	-
<b>Neto</b>	<b>3.465.568</b>	<b>5.271.348</b>

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

Accounts receivable - trade represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of accounts receivable - trade classified based on monetary currency are as follows (Note 25):

Third parties	
United States Dollar	
Rupiah	
(Rp33,998,848,314 in 2015 and Rp25,377,425,840 in 2014)	
Allowance for impairment losses (Rp515,574.330)	
<b>Total</b>	
<b>Net</b>	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.562.557	3.912.674
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai dengan 30 hari	507.502	1.152.531
31 sampai dengan 60 hari	233.911	115.580
61 sampai dengan 90 hari	43.544	85.157
lebih dari 90 hari	155.428	5.406
<b>Total</b>	<b>3.502.942</b>	<b>5.271.348</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.374)	-
<b>Neto</b>	<b>3.465.568</b>	<b>5.271.348</b>

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2015 adalah cukup dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2014.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 11) dan tidak dibebani bunga.

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari pinjaman dan sewa.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar AS\$4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016.
- b. Perusahaan dan PS menandatangani perjanjian sewa gedung dengan CI dengan nilai kontrak tahunan masing-masing sebesar AS\$120.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat saldo biaya akrual atas sewa ini masing-masing sebesar AS\$146.346 dan AS\$84.560 (Catatan 13) and PS mencatat saldo biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar AS\$22.550 dan AS\$120.000 (Catatan 8).

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.562.557	3.912.674	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 sampai dengan 30 hari	507.502	1.152.531	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	233.911	115.580	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	43.544	85.157	<i>61 to 90 days</i>
lebih dari 90 hari	155.428	5.406	<i>more than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>3.502.942</b>	<b>5.271.348</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.374)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>3.465.568</b>	<b>5.271.348</b>	<b>Net</b>

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses in 2015 is sufficient and no allowance for impairment losses has to be provided in 2014.

Receivables are pledged as collateral for the bank loan (Note 11) and are non-interest bearing.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group has transactions with related parties, principally consisting of loan and rental

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. The Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to US\$4,400,000 with interest rate at 1% per year and will be due on June 30, 2016.
- b. The Company and PS entered into office building lease with CI with the contract value of US\$120,000 per year. As of December 31, 2015 and 2014, the Company recorded the outstanding balance of accrued rent amounted to US\$146,346 and US\$84,560, respectively (Note 13) and PS recorded the prepaid expense amounted to US\$22,550 and US\$120,000, respectively (Note 8).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

- c. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibebankan untuk komisaris dan direksi Grup sebesar Rp3,68 miliar (setara dengan AS\$272.858) dan Rp4,12 miliar (setara dengan AS\$328.940) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- c. Salaries and other compensation benefits incurred for the Group's commissioners and directors amounted to Rp3.68 billion (equivalent to US\$272,858) and Rp4.12 billion (equivalent to US\$328,940) in 2015 and 2014, respectively.

Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transactions
PT Cahaya Interkontinental	Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir/ Parent Company and Ultimate Parent Company	Sewa kantor dan pinjaman pihak berelasi/ Office rent and related party loan

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Barang jadi	15.354.392	18.310.017	Finished goods
Barang dalam proses	3.132.907	2.609.079	Work in process
Bahan baku	1.341.577	1.560.695	Raw materials
Bahan pembantu	1.849.347	2.308.628	Factory supplies
<b>Total</b>	<b>21.678.223</b>	<b>24.788.419</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(1.093.328)	(367.889)	Less allowance for decline in values and obsolescence of inventories
<b>Neto</b>	<b>20.584.895</b>	<b>24.420.530</b>	<b>Net</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2015 dan 2014.

Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$18.000.000 pada tahun 2015 dan 2014.

Persediaan sebesar AS\$4.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 11).

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2015 and 2014.

Such inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara under blanket policies amounting to US\$18,000,000, in 2015 and 2014, respectively.

Inventories amounting to US\$4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan (Note 11).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Asuransi	34.640	68.220	Insurance
Sewa (Catatan 6)	22.550	120.000	Rent (Note 6)
<b>Total</b>	<b>57.190</b>	<b>188.220</b>	<b>Total</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2015 / Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2015 / Balance of December 31, 2015	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.151.852	-	-	-	12.151.852	Land
Bangunan dan prasarana	21.919.891	-	-	-	21.919.891	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	66.294.590	162.282	266.501	22.442	66.212.813	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.799.725	10.212	1.247	8.089	1.816.779	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	665.789	-	8.658	-	657.131	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	28.757	23.155	-	(30.531)	21.381	Construction in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>102.860.604</b>	<b>195.649</b>	<b>276.406</b>	<b>-</b>	<b>102.779.847</b>	<b>Total Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.045.479	618.130	-	-	17.663.609	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.213.937	2.456.227	266.501	-	55.403.663	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.648.250	58.027	1.247	-	1.705.030	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	469.414	73.265	7.185	-	535.494	Motor vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>72.377.080</b>	<b>3.205.649</b>	<b>274.933</b>	<b>-</b>	<b>75.307.796</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>30.483.524</b>				<b>27.472.051</b>	<b>Carrying Amount</b>

	Saldo 1 Januari 2014 / Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2014 / Balance of December 31, 2014	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	12.151.852	-	-	-	12.151.852	Land
Bangunan dan prasarana	21.440.935	478.956	-	-	21.919.891	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	65.415.775	691.540	-	187.275	66.294.590	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.816.735	17.434	34.444	-	1.799.725	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	607.337	105.783	47.331	-	665.789	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	105.285	110.747	-	(187.275)	28.757	Construction in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>101.537.919</b>	<b>1.404.460</b>	<b>81.775</b>	<b>-</b>	<b>102.860.604</b>	<b>Total Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	16.358.346	687.133	-	-	17.045.479	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	50.642.253	2.571.684	-	-	53.213.937	Machinery and equipment
Perengkapan kantor	1.615.264	67.369	34.383	-	1.648.250	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	437.650	74.561	42.797	-	469.414	Motor vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>69.053.513</b>	<b>3.400.747</b>	<b>77.180</b>	<b>-</b>	<b>72.377.080</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>32.484.406</b>				<b>30.483.524</b>	<b>Carrying Amount</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah harga jual dari pelepasan aset tetap kepada pihak ketiga adalah sebesar AS\$14.577 dan AS\$23.849 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan jumlah nilai buku bersih sebesar AS\$1.473 dan AS\$4.595 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$13.104 dan AS\$19.254 masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Beban pokok penjualan	3.060.846	3.226.652
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	141.795	169.542
Beban penjualan (Catatan 20)	3.008	4.553
<b>Total</b>	<b>3.205.649</b>	<b>3.400.747</b>

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2015	2014
Mesin dan peralatan	21.381	20.669
Perlengkapan kantor	-	8.088
<b>Total</b>	<b>21.381</b>	<b>28.757</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Perusahaan memperkirakan aset dalam pembangunan tersebut akan diselesaikan pada tahun 2016.

Tanah, bangunan dan mesin tertentu, yang mencerminkan masing-masing sekitar 43% dan 64% dari nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank (Catatan 11).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

The total selling price of property, plant and equipment disposed to third parties in 2015 and 2014 amounted to US\$14,577 and US\$23,849, respectively, while the net book value amounted to US\$1,473 and US\$4,595 in 2015 and 2014, respectively. Gain on disposal of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to US\$13,104 and US\$19,254, respectively, were recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation for the years ended December 31, 2015 and 2014 was charged to the following:

Cost of goods sold	3.060.846	3.226.652
General and administrative expenses (Note 21)	141.795	169.542
Selling expenses (Note 20)	3.008	4.553
<b>Total</b>	<b>3.205.649</b>	<b>3.400.747</b>

Details and estimate of percentage of physical completion of the construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage to completion	
	2015	2014
Machineries and equipment	93%	80%
Office equipment	-	30%
<b>Total</b>		

As of December 31, 2015, the Company's management estimated that the construction in progress will be completed in 2016.

Certain land, building and machineries representing approximately 43% and 64% of the consolidated carrying amount of property, plant and equipment as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collaterals for the bank loan (Note 11).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup mempunyai HGB dan HP yang terletak di Bogor dan Tangerang seluas 413.099 meter persegi dimana sertifikat hak atas tanah meliputi area seluas 411.599 meter persegi telah terdaftar atas nama Grup. Sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2023 sampai tanggal 26 Agustus 2044. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sekitar AS\$31,00 juta dan AS\$46,50 juta masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$56.345.996 dan AS\$45.636.912.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar tanah dan bangunan Grup, berdasarkan penilaian independen, adalah sebesar AS\$50.506.237.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2014, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen yang baru dengan pihak PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017.

**10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA**

Aset tidak digunakan dalam usaha merupakan aset IYJ berupa tanah, bangunan dan mesin.

Rincian dari aset tidak digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*The Group has HGB and HP which are located in Bogor and Tangerang totaling 413,099 sq. meters of which land right certificates covering an area of 411,599 sq. meters are already registered under the name of the Group. The such certificates will expire on various dates from September 24, 2023 up to August 26, 2044. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.*

*Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara under blanket policies for about US\$31.00 million and US\$46.50 million in 2015 and 2014, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2015 and 2014, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in used amounted to US\$56,345,996 and US\$45,636,912, respectively.*

*As of December 31, 2015, the fair values of the Group's lands and building based on the independent appraisal amounted to US\$50,506,237.*

*Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2015 and 2014.*

*In 2014, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years that will expire on May 10, 2017.*

**10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS**

*Assets not used in operations represent IYJ's assets in the form of land, building and machineries.*

*The details of assets not used in operations are as follows:*



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA  
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<u>Biaya Perolehan</u>		
Tanah	1.653.259	1.653.259
Bangunan	4.194.127	4.194.127
Mesin	5.241.850	5.241.850
Sub-total	11.089.236	11.089.236
<u>Akumulasi Penyusutan</u>		
Bangunan	(4.194.127)	(4.043.716)
Mesin	(5.241.850)	(5.235.184)
Sub-total	(9.435.977)	(9.278.900)
<b>Neto</b>	<b>1.653.259</b>	<b>1.810.336</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar aset tidak digunakan dalam usaha, berdasarkan penilaian independen, adalah sebesar AS\$5.843.368.

**11. UTANG BANK**

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<b>Utang bank - Pihak ketiga</b>		
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura Perusahaan	14.050.000	14.050.000
PT Primarajuli Sukses	8.250.000	6.750.000
PT Bank CTBC Indonesia PT Primarajuli Sukses Perusahaan	6.964.000	7.733.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Primarajuli Sukses	-	4.141.000
	3.357.290	4.111.609
<b>Total</b>	<b>32.621.290</b>	<b>36.785.609</b>

CTBC Bank Co. Ltd., Singapura

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari CTBC Bank Co. Ltd., Singapura dengan batas maksimal (secara individu maupun kelompok) sebesar AS\$18.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dimana batas maksimal (secara individu maupun kelompok) menjadi AS\$25.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 1% dan 2% untuk Perusahaan dan PS pada tahun 2015 dan 2014.

**10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS  
(continued)**

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<u>Cost</u>		
Land	1.653.259	1.653.259
Building	4.194.127	4.194.127
Machineries	5.241.850	5.241.850
Sub-total	11.089.236	11.089.236
<u>Accumulated Depreciation</u>		
Building	(4.194.127)	(4.043.716)
Machineries	(5.241.850)	(5.235.184)
Sub-total	(9.435.977)	(9.278.900)
<b>Net</b>	<b>1.653.259</b>	<b>1.810.336</b>

As of December 31, 2015, the fair values of non-current assets not used in operations, based on the independent appraisal, amounted to US\$5,843,368.

**11. BANK LOANS**

Bank loans consist of the following:

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<b>Bank loans - Third parties</b>		
CTBC Bank Co. Ltd., Singapore The Company	14.050.000	14.050.000
PT Primarajuli Sukses	8.250.000	6.750.000
PT Bank CTBC Indonesia PT Primarajuli Sukses The Company	6.964.000	7.733.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Primarajuli Sukses	-	4.141.000
	3.357.290	4.111.609
<b>Total</b>	<b>32.621.290</b>	<b>36.785.609</b>

CTBC Bank Co. Ltd., Singapore

On December 26, 2013, the Company and PS obtained the short-term loan from CTBC Bank Co. Ltd., Singapore with the maximum limit (individually or collectively) amounting to US\$18,000,000. The credit facility has been amended whereby the maximum limit increased to US\$25,000,000. The credit facility bears annual interest rate of 1% and 2% for the Company and PS %, respectively, in 2015 and 2014.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

CTBC Bank Co. Ltd., Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan dan PS masing-masing sejumlah AS\$22.300.000 dan AS\$20.800.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Sejak tahun 2003, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 6) yang digunakan untuk melunasi seluruh pinjamannya.

PS telah memperbaharui dan mengubah fasilitas kredit ini beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas omnibus line (*short-term loan 1*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,251% dan 5,75% masing-masing untuk penarikan fasilitas berasal dari Exim Bank dan dari Bank.

2. Fasilitas omnibus line (*short-term loan 2*)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,75% dan 11,515% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

5. Fasilitas "trust receipt"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,75% dan 11,515% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$200.000.

**11. BANK LOANS (continued)**

CTBC Bank Co. Ltd., Singapore (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan facilities used by the Company and PS totaling to US\$22,300,000 and US\$20,800,000, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

Since 2003, the Company and PS have obtained credit facility from PT Bank CTBC Indonesia. On June 29, 2015, the Company obtained the loan from a related party (Note 6) which was used to repay its loan.

PS has renewed and amended the credit facilities several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (*short-term loan 1*)

The maximum limit of the facility is amounted to US\$10,000,000 and bears annual interest of 4.251% and 5.75% for withdrawal from Exim Bank and from the Bank, respectively.

2. Omnibus line facility (*short-term loan 2*)

The maximum limit of the facility is amounted US\$3,000,000 and bears annual interest of 5.75% and 11.515% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

3. Sight/seller's usance L/C issuance

The maximum limit of the facility is amounted to US\$10,000,000.

4. Usance Letter of credit

The maximum limit of the facility is amounted to US\$10,000,000.

5. Trust receipt facility

The maximum limit of the facility is amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.75% and 11.515% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility is amounted to US\$200,000.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 6,25% dan 11,515% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line (short-term loan 1)* masing-masing sejumlah AS\$6.964.000 dan AS\$11.874.000.

Fasilitas selain *omnibus line (short-term loan 1)* belum digunakan oleh PS pada tahun 2015 dan oleh perusahaan dan PS pada tahun 2014.

Selama tahun 2015 dan 2014, Perusahaan dan PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$36.848.000 dan AS\$52.193.800.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan gedung milik PS (Catatan 9);
2. Beberapa mesin milik PS (Catatan 9);
3. Beberapa persediaan milik PS (Catatan 7);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, entitas anaknya harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali. Entitas anaknya telah memenuhi persyaratan pinjaman seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2010, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *Open Account Financing Buyer (OAF Buyer)* dan fasilitas *Omnibus Trade Line* yang terdiri dari *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN)* dan Bank Garansi (BG) dengan jumlah maksimum AS\$6.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dimana batas maksimal menjadi Rp72.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

7. Pre-export loan

The maximum limit of the facility is amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 6.25% and 11.515% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The above credit facilities will be due on September 30, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the omnibus line (short-term loan 1) is totaled US\$6,964,000 and US\$11,874,000, respectively.

The facilities other than omnibus line (short-term loan 1) have not yet used by PS in 2015 and by the Company and PS in 2014.

During 2015 and 2014, the Company and PS made the payment for these credit facilities totalling US\$36,848,000 and US\$52,193,800, respectively.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 9);
2. Certain machineries of PS (Note 9);
3. Certain inventories of PS (Note 7);
4. Corporate guarantee from the Company; and
5. Personal guarantee of a director.

Based on credit facility agreements, the subsidiary is required to maintain debt to equity ratio at the maximum at 1.50 times. The subsidiary has complied with the covenants as disclosed in this Note.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2010, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in form of *Open Account Financing Buyer (OAF Buyer)* facility and *Omnibus Trade Line* facility consisted of *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN)* and *Bank Guarantee (BG)* with the maximum limit amounting to US\$6,000,000. The credit facility has been amended whereby the maximum limit to be Rp72,000,000,000 and bears annual interest rate of 5% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the Year Then Ended (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Nopember 2016.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan gedung milik PT Cahaya Interkontinental;
2. Piutang usaha entitas anak (PS) (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi dari seorang direktur; dan
4. Jaminan perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$3.357.290 dan AS\$4.111.609.

Selama tahun 2015 dan 2014, PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$14.953.276 dan AS\$17.701.343.

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan/atau jasa dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat	3.817.185	7.280.176
Rupiah (Rp22.008.680.366 pada tahun 2015 dan Rp5.973.168.822 pada tahun 2014)	1.595.410	480.159
<b>Total</b>	<b>5.412.595</b>	<b>7.760.335</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
Belum jatuh tempo	2.449.500	3.730.184
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai dengan 30 hari	1.419.042	2.198.212
31 sampai dengan 60 hari	939.880	1.486.352
61 sampai dengan 90 hari	16.841	172.001
Lebih dari 90 hari	587.332	173.586
<b>Total</b>	<b>5.412.595</b>	<b>7.760.335</b>

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Such facilities will be due on November 15, 2016.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PT Cahaya Interkontinental;
2. Accounts receivable of the subsidiary (PS) (Notes 5);
3. Personal guarantee of a director; and
4. Corporate guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the facilities amounted to US\$3,357,290 and US\$4,111,609, respectively.

During 2015 and 2014, PS has made payments for these credit facilities totalling US\$14,953,276 and US\$17,701,343, respectively.

**12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

This account consists of payables arising from purchases of raw materials, indirect materials and/or services from third parties. The details of accounts payable - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

31 Desember/ December 31		Third parties
		United States Dollar
		Rupiah
		(Rp22,008,680,366 in 2015 and Rp5,973,168,822 in 2014)
<b>Total</b>	<b>Total</b>	

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

31 Desember/ December 31		Current
		Overdue:
		1 to 30 days
		31 to 60 days
		61 to 90 days
		More than 90 days
<b>Total</b>	<b>Total</b>	

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain.

**12. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, the Group did not provide any guarantee to other parties.

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari beban akrual sebagai berikut:

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for the following:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
<b>Beban akrual</b>			<b>Accrued expenses</b>
Listrik, air dan telepon	466.726	630.759	Electricity, water and telephone
Bunga	172.104	141.398	Interest expenses
Sewa (Catatan 6)	146.346	84.560	Rent (Note 6)
Honorarium tenaga ahli	47.191	48.151	Professional fees
Lain-lain	20.959	12.302	Others
<b>Total beban akrual</b>	<b>853.326</b>	<b>917.170</b>	<b>Total accrued expenses</b>

**14. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

**14. TAXATION**

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23			Article 23
(Rp77.901.935 pada tahun 2015 dan Rp3.699.702 pada tahun 2014)	5.648	297	(Rp77,901,935 in 2015 and Rp3,699,702 in 2014)
Pasal 21			Article 21
(Rp32.060.310 pada tahun 2015 dan Rp182.979.666 pada tahun 2014)	2.324	14.709	(Rp32,060,310 in 2015 and Rp182,979,666 in 2014)
Pasal 4 (2)			Article 4 (2)
(Rp13.800.000)	1.000	-	(Rp13,800,000 in 2015)
Sub-total	8.972	15.006	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21			Article 21
(Rp39.528.224 pada tahun 2015 dan Rp336.942.627 pada tahun 2014)	2.865	27.086	(Rp39,528,224 in 2015 and Rp336,942,627 in 2014)
Pasal 23			Article 23
(Rp31.966.000 pada tahun 2015 dan Rp4.549.934 pada tahun 2014)	2.317	366	(Rp31,966,000 in 2015 and Rp4,549,934 in 2014)
Pajak pertambahan nilai (Rp117.811.206)	8.540	-	Value added tax (Rp117,811,206)
Sub-total	13.722	27.452	Sub-total
<b>Total</b>	<b>22.694</b>	<b>42.458</b>	<b>Total</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak, dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.874.844)	(7.138.388)	<i>Loss before tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Ditambah/(dikurangi)</u>			<i>Add/(deduct)</i>
Rugi entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak	2.776.432	1.348.645	<i>Loss of subsidiary before tax benefit (expense)</i>
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku aset tetap yang diakuisisi	(41.382)	(41.693)	<i>Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired</i>
Rugi sebelum manfaat (beban) Pajak penghasilan - Perusahaan	(4.139.794)	(5.831.436)	<i>Loss before tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Tunjangan karyawan	176.847	144.824	<i>Employees' benefits</i>
Beban dan denda pajak	155.045	337.823	<i>Tax expense and penalties</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(5.298)	(6.330)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	7.855	115.782	<i>Others</i>
Beda temporer:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan	114.307	294.295	<i>Depreciation</i>
Amortisasi beban tangguhan	105.745	158.617	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	90.198	199.816	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	37.374	-	<i>Allowance for impairment receivable</i>
Penyesuaian nilai kredit pemasok	8.348	41.755	<i>Adjustment in value of credit suppliers</i>
Penjualan aset tetap	(298)	-	<i>sales of property, land and equipment</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(3.449.671)	(4.544.854)	<i>Estimated tax loss the Company - current</i>
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu Perusahaan	(18.646.953)	(13.196.280)	<i>Tax losses carryforward from prior years the Company</i>
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak Perusahaan	873.000	(905.819)	<i>Adjustment due to tax assessments the Company</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	643.544	-	<i>Expired tax losses</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(20.580.080)</b>	<b>(18.646.953)</b>	<b><i>Tax losses carryforward of the The Company</i></b>
<b>Akumulasi rugi fiskal Entitas Anak</b>	<b>(1.705.916)</b>	<b>(452.991)</b>	<b><i>Tax losses carryforward of the Subsidiaries</i></b>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2014 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran rugi pajak tahun 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2015 kepada Kantor Pajak. Manajemen menyatakan bahwa Perusahaan akan melaporkan SPT tahun 2015 sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2015 di atas.

**14. TAXATION (continued)**

A reconciliation between loss before tax benefit (expense) and estimated tax loss of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

The 2014 Annual Tax Return ("SPT") of the Company has been submitted to the Tax Office in accordance with the estimated tax loss year 2014. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2015 SPT to the Tax Office. Management represent that the Company will submit the 2015 SPT to the Tax Office in accordance with the 2015 estimated tax loss above.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Beban pajak kini dan perhitungan tagihan pengembalian pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Jumlah beban pajak kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		
Pasal 22	21.170	42.904
Entitas anak		
Pasal 22	92.725	173.289
<b>Tagihan pengembalian pajak penghasilan</b>	<b>113.895</b>	<b>216.193</b>

Tagihan pengembalian pajak penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<u>Pajak dibayar dimuka</u>		
Tagihan pengembalian pajak Penghasilan badan		
Tahun 2014		
Perusahaan	42.904	-
Entitas anak	173.289	-
Tahun 2013		
Perusahaan	-	23.789
Entitas anak	-	199.241
	216.193	223.030
Pajak pertambahan nilai - neto		
Tahun 2015		
Perusahaan (Rp979.091.144)	70.974	-
Entitas anak (Rp2.678.768.430)	194.184	-
Tahun 2014		
Perusahaan (Rp612.271.427)	-	49.218
Entitas anak (Rp2.632.310.661)	-	211.600
<b>Total</b>	<b>481.351</b>	<b>483.848</b>

**14. TAXATION (continued)**

The current tax expense and the computation of the claims for income tax refund of the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Total current tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Prepayments of income tax	
The Company	
Article 22	
Subsidiary	
Article 22	
<b>Claims for income tax refund</b>	

The claims for income tax refund to be received within one year are presented as part of prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The details of prepaid taxes are as follows:

<u>Prepaid taxes</u>	
Claim for corporate income tax	
Year 2014	
The Company	
Subsidiary	
Year 2013	
The Company	
Subsidiaries	
Value - added tax - net	
Year 2015	
The Company (Rp979,091,144)	
Subsidiary (Rp2,678,768,430)	
Year 2014	
The Company (Rp612,271,427)	
Subsidiary (Rp2,632,310,661)	
<b>Total</b>	

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan tahun berjalan disajikan sebagai tagihan pajak penghasilan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pajak Penghasilan Tahun 2015			Income tax Year 2015
Perusahaan	21.170	-	The Company
Entitas anak	92.725	-	Subsidiary
Pajak Penghasilan Tahun 2014			Year 2014
Perusahaan	-	42.904	The Company
Entitas anak	-	173.289	Subsidiary
<b>Total</b>	<b>113.895</b>	<b>216.193</b>	<b>Total</b>

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar AS\$23.789 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2015. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut rugi pajak Perusahaan dikoreksi sebesar AS\$873.001.

Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp1.395.767.880 (setara dengan AS\$114.510) dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 23 April 2014. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan tahun 2012 dikoreksi sebesar Rp8.759.273.342 (setara dengan AS\$905.819).

PS

Pada tanggal 9 April 2015, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$199.241 dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 17 Juni 2015. Pada tanggal 1 Oktober 2015, PS menerima surat ketetapan pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 beserta denda sejumlah Rp78.434.450 (setara dengan US\$5.751) yang telah dibayar pada tanggal 30 Oktober 2015.

**14. TAXATION (continued)**

The claims for corporate income tax for current year are presented as claims for income tax refund in the consolidated statement of financial position. The details of this account are as follows:

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

The Company

On April 20, 2015, the Company received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to US\$23,789 and the overpayment was received by the Company on May 27, 2015. Based on the tax assessment, the Company's 2013 tax loss was adjusted by US\$873,001.

On April 2, 2014, the Company received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 amounting to Rp1,395,767,880 (equivalent to US\$114,510) and the overpayment was received by the Company on April 23, 2014. Based on the tax assessment, the Company's 2012 tax loss was adjusted by Rp8,759,273,342 (equivalent to US\$905,819).

PS

On April 9, 2015, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to US\$199,241 and the overpayment was received by PS on June 17, 2015. On October 1, 2015, PS received tax assessment letter related to underpayment of corporate income tax for fiscal year 2011 including the penalty totaling Rp78,434,450 (equivalent to US\$5,751) that was paid on October 30, 2015.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

PS (lanjutan)

Selama tahun 2015, PS menerima beberapa surat penetapan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Oktober hingga Desember 2014 dan Januari, Maret, April dan Juni 2015 sejumlah Rp6.309.663.524 (setara dengan AS\$477.352). PS telah menerima seluruh lebih bayar PPN tersebut.

Pada tanggal 6 Mei 2014, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.648.789.762 (setara dengan AS\$299.351) dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 20 Mei 2014.

Selama tahun 2014, PS menerima beberapa surat penetapan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Oktober hingga Desember 2013 dan Januari hingga September 2014 sejumlah Rp15.601.713.016. PS telah menerima seluruh lebih bayar PPN tersebut.

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Beban Pajak kini		
Koreksi pajak atas pajak badan - entitas anak	(5.751)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(3.446.929)	1.220.863
<b>Total</b>	<b>(3.452.680)</b>	<b>1.220.863</b>

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Penyusutan dan lain-lain - bersih		
Perusahaan	54.939	113.228
Entitas anak	176.015	205.567
Nilai wajar kredit pemasok		
Perusahaan	2.087	10.439
Rugi fiskal		
Perusahaan	(3.993.054)	854.870
Entitas anak	313.084	36.759
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>(3.446.929)</b>	<b>1.220.863</b>

**14. TAXATION (continued)**

PS (continue)

During 2015, PS received several tax assessment letters from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for period October to December 2014 and January, March, April and June 2015 totalling Rp6,309,663,524. PS has received all overpayments of VAT.

On May 6, 2014, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,648,789,762 (equivalent to US\$299,351) and the overpayment was received by PS on May 20, 2014.

During 2014, PS received several tax assessment letters from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for period October to December 2013 and January to September 2014 totalling Rp15,601,713,016. PS has received all overpayments of VAT.

Tax benefit (expense) consist of :

Current tax expense  
Tax assessment on the corporate  
income tax - subsidiary  
Deferred tax benefit (expense)

**Total**

The computation of deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Depreciation and others - net  
The Company  
Subsidiary  
Fair value of supplier credit  
The Company  
Fiscal loss  
The Company  
Subsidiary  
Deferred tax benefit (expense)

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi		
Perusahaan	-	3.993.054
Entitas anak	377.417	64.333
Penyusutan dan lain-lain - neto		
Entitas anak	663.449	487.434
<b>Total</b>	<b>1.040.866</b>	<b>4.544.821</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>		
Penyusutan dan lain-lain - neto		
Perusahaan	222.212	277.151
Nilai wajar kredit pemasok		
Perusahaan	-	2.087
<b>Total</b>	<b>222.212</b>	<b>279.238</b>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>		
Perusahaan	-	3.715.903
Entitas Anak	1.040.866	549.680
<b>Total</b>	<b>1.040.866</b>	<b>4.265.583</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>		
Perusahaan	<b>222.212</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Perusahaan kemungkinan tidak dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak masa mendatang. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan - rugi fiskal sebesar AS\$3.993.054 telah dibebankan sebagai bagian beban pajak tangguhan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak dan manfaat (beban) pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

The details of net deferred tax assets are as follows:

<i>Deferred Tax Assets</i>
<i>Fiscal loss carry forward</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Depreciation and others - net</i>
<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>
<i>Deferred Tax Liabilities</i>
<i>Depreciation and others - net</i>
<i>The Company</i>
<i>Fair value of supplier credit</i>
<i>The Company</i>
<b>Total</b>
<b>Deferred tax assets - net</b>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>
<b>Deferred tax liabilities - net</b>
<i>The Company</i>

As of December 31, 2015, the tax losses carryforward of the Company is probable could not be realized through future taxable income. Therefore, deferred tax asset - fiscal loss amounting to US\$3,993,054 is charged as part of deferred tax expense.

The reconciliation between the tax benefit calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the loss before tax benefit (expense) and the tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.874.844)	(7.138.388)	Loss before tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku pajak berdasarkan	1.718.712	1.784.597	Tax benefit (expense) based on applicable tax rate
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku aset tetap yang diakuisisi	10.345	10.425	Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired
Beda tetap	(123.183)	(191.943)	Permanent difference
Penyesuaian rugi fiskal	(224.879)	217.556	Fiscal loss adjustments
Rugi fiskal kadaluarsa	(160.886)	-	Expired tax loss
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - rugi fiskal	(4.476.334)	(507.800)	Allowance for unrecoverable deferred tax - fiscal loss
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - persediaan	(181.360)	(91.972)	Allowance for unrecoverable deferred tax - inventory
Penyisihan aset pajak tangguhan tidak terpulihkan - piutang	(9.344)	-	Allowance for unrecoverable deferred tax - receivable
Koreksi pajak atas pajak badan	(5.751)	-	Tax assessment on corporate income tax
<b>Manfaat (beban) pajak</b>	<b>(3.452.680)</b>	<b>1.220.863</b>	<b>Tax benefit (expense)</b>

**15. LIABILITAS JANGKA PANJANG - KREDIT PEMASOK**

**15. LONG-TERM DEBTS - SUPPLIER CREDIT**

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan pembelian 1 unit *kawasaki gas turbin power section* dan *gear box* berikut suku cadang dan pemeliharaan mesin kompresor dan gas turbin kepada PT Euroasiatic Heat & Power Systems dengan nilai kontrak JPY169.344.887 dan AS\$62.697 (setara dengan AS\$1.676.659). Liabilitas ini dibayar dengan cara cicilan yang dimulai pada bulan November 2013 dan telah dilunasi pada tahun 2015.

In 2013, the Company purchased one unit of *kawasaki gas turbine power section* and *gear box* including spareparts and overhaul compressor and gas turbine to PT Euroasiatic Heat & Power Systems with contract value of JPY169,344,887 and US\$62,697 (equivalent to US\$1,676,659). The liability is being paid by installment starting November 2013 and has been fully paid in 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo liabilitas kepada pemasok sebesar JPY45.479.885 (setara dengan AS\$381.127).

As of December 31, 2014, the outstanding balance of the supplier credit amounted to JPY45,479,885 (equivalent to US\$381,127).

**16. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA**

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Aset keuangan lancar lainnya:			Other current financial assets:
Piutang lain-lain	17.188	29.435	Accounts receivable - others
Uang muka pembelian	48.892	55.193	Advance for purchase
<b>Total</b>	<b>66.080</b>	<b>84.628</b>	<b>Total</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya:			Other non - current financial asset:
Uang jaminan	115.390	115.390	Security deposits

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA  
(lanjutan)**

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
Liabilitas keuangan lancar lainnya:		
Uang muka penjualan	134.924	50.063
Utang dividen	70.264	77.918
<b>Total</b>	<b>205.188</b>	<b>127.981</b>

Other current financial liabilities:  
Advance from customers  
Dividends payable

**Total**

**17. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014				Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In USD)	
PT Cahaya Interkontinental The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.188.423.873	58,97%	118.842.387.300	52.193.820	PT Cahaya Interkontinental The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PV BK (Suisse) SA SG-TR	274.224.215	13,61%	27.422.421.500	3.123.283	PV BK (Suisse) SA SG-TR
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	552.560.632	27,42%	55.256.063.200	21.477.046	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.015.208.720</b>	<b>100%</b>	<b>201.520.872.000</b>	<b>76.794.149</b>	<b>Total</b>

**17. EQUITY**

a. Capital Stock

The stockholders of the Company and their respective shareholdings are as follows:

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tambahan modal disetor terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari:	
- Penawaran umum terbatas II	4.206.701
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)
<b>Neto</b>	<b>4.813.368</b>

b. Additional Paid-in Capital

As of December 31, 2015 and 2014, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
- Limited public offering II
- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders
Shares issuance cost
<b>Net</b>

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**17. EKUITAS (lanjutan)**

Entitas anaknya tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT**

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Penjualan neto			<i>Net sales</i>
Dalam negeri	18.598.225	23.638.307	<i>Domestic</i>
Ekspor	18.382.254	23.576.779	<i>Export</i>
<b>Total penjualan neto</b>	<b>36.980.479</b>	<b>47.215.086</b>	<b>Total net sales</b>

**17. EQUITY (continued)**

Certain subsidiary is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2015 and 2014. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when they have reached positive retained earnings.

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2015 and 2014.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**18. SALES AND SEGMENT INFORMATION**

Consolidated information based on geographical segment, representing textile business lines, are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the Year Then Ended (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2015 dan 2014.

Mulai sejak tahun 2013, lini usaha Perusahaan dari operasi yang dilanjutkan adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen laba usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi.

**18. SALES AND SEGMENT INFORMATION (continued)**

There are no sales to individual customers that exceed 10% of net sales in 2015 and 2014.

Starting in 2013, the Company's business line from continuing operation is only textile. As a result, the presentation of result, asset and liabilities segment is not required.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan	16.354.615	26.795.771	Raw materials used
Upah buruh langsung	2.167.952	2.233.118	Direct labor
Beban pabrikasi	18.118.340	21.031.913	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	36.640.907	50.060.802	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.609.079	2.699.806	At beginning of year
Akhir tahun	(3.132.907)	(2.609.079)	At end of year
Beban Pokok Produksi	36.117.079	50.151.529	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	18.310.017	17.759.909	At beginning of year
Pembelian	17.479	145.195	Purchases
Akhir tahun	(15.354.392)	(18.310.017)	At end of year
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	725.439	367.889	Allowance for decline on market value and obsolescence of inventory
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>39.815.622</b>	<b>50.114.505</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

The Group has significant purchases (above 10% of net sales) from the following suppliers:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Jumlah Penjualan (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2015	2014	2015	2014	
PT Indonesia Toray Synthetic Formosa Chemical Fibre Corp., Taiwan	10.421.888	15.030.044	28.18%	31.83%	PT Indonesia Toray Synthetic Formosa Chemical Fibre Corp., Taiwan
	-	5.110.328	-	10.82%	
<b>Total</b>	<b>10.421.888</b>	<b>20.140.372</b>	<b>28.18%</b>	<b>42.65%</b>	<b>Total</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Perjalanan dan transportasi	585.017	838.954
Beban ekspor	375.775	133.125
Beban sewa	172.471	196.510
Gaji dan tunjangan karyawan	156.725	164.490
Komisi	102.328	165.957
Listrik, air dan telepon	10.468	3.603
Beban kendaraan	9.453	8.367
Perbaikan dan pemeliharaan	4.884	1.577
Penyusutan (Catatan 9)	3.008	4.553
Lain-lain	37.043	19.611
<b>Total</b>	<b>1.457.172</b>	<b>1.536.747</b>

**20. SELLING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Travelling and transportation
Export expenses
Rent expense
Salaries and employees' benefits
Commission
Electricity, water and telephone
Vehicle expenses
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 9)
Others
<b>Total</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	439.180	414.806
Pajak dan perizinan	203.794	235.663
Penyusutan (Catatan 9)	141.795	169.542
Honorarium tenaga ahli	70.500	72.390
Listrik, air dan telepon	38.504	44.551
Perlengkapan kantor	20.329	36.270
Representasi dan jamuan	15.534	33.214
Sumbangan	8.008	83.923
Perbaikan dan pemeliharaan	7.738	22.309
Lain-lain	190.684	170.088
<b>Total</b>	<b>1.136.066</b>	<b>1.282.756</b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Salaries and employees' benefits
Taxes and licenses
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Electricity, water and telephone
Office supplies
Representation and entertainment
Donation
Repairs and maintenance
Others
<b>Total</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**22. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Amortisasi beban tangguhan	159.657	239.486
Rugi selisih kurs - neto	158.918	-
Lain-lain - neto	8.967	50.541
<b>Total</b>	<b>327.542</b>	<b>290.027</b>

**22. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of this account consist of the following:

Amortization of deferred charges	
Loss on foreign exchange - net	
Others - net	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Laba penjualan aset tetap	13.104	19.254
Laba selisih kurs - neto	-	98.726
Lain-lain	6.982	18.390
<b>Total</b>	<b>20.086</b>	<b>136.370</b>

**23. OTHER OPERATING INCOME**

The details of this account consist of the following:

Gain on sale of property, plant and equipment	
Gain on foreign exchange - net	
Others	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**24. OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

Rugi dari operasi yang dihentikan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$157.667 dan AS\$471.924 terutama merupakan biaya penyusutan aset tidak digunakan dalam usaha.

**24. DISCONTINUED OPERATIONS**

Loss from discontinued operations in 2015 and 2014 amounting to US\$157,667 and US\$471,924, respectively, mostly represent depreciation expense of assets not used in operations.

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2015, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	Rp6.719.504.585 EUR2.200	487.097 2.403	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Rp33.998.848.314	2.464.578	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lainnya	Rp 1.150.986.275	83.435	Other financial asset
<b>Total</b>		<b>3.037.513</b>	<b>Total</b>



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Setara AS\$/ Equivalent US\$</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang usaha	Rp22.008.680.366	1.595.410
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pembiayaan konsumen	Rp139.893.336	10.141
Liabilitas jangka panjang		
Pembiayaan konsumen	Rp58.288.890	4.225
Beban akrual	Rp5.445.106.836	394.716
Utang dividen	Rp969.291.880	70.264
Total		<u>2.074.756</u>
<b>Aset neto</b>		<u><b>962.757</b></u>

Jika posisi aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 24 Maret 2016 (Rp13.250 untuk 1 Dolar AS, Euro0,90 untuk 1 Dolar AS dan JPY112,83 untuk 1 Dolar AS) Aset neto tersebut akan naik sebesar AS\$39.556.

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES ASING (continued)**

	<b>Setara AS\$/ Equivalent US\$</b>
<b>LIABILITIES</b>	
Accounts payable - trade	
Current maturities of long-term debts	
Consumer finance	
Long-term debt	
Consumer finance	
Accrued expense	
Dividends payable	
Total	<u>2.074.756</u>
<b>Net assets</b>	<u><b>962.757</b></u>

If the net assets in foreign currencies as of December 31, 2015 were presented using middle rates of exchange on March 24, 2016 (Rp13,250 to US\$1, Euro0.90 to US\$1 and JPY112.83 to US Dollar 1) the net assets would decrease by US\$39,556.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, these are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1). Utang jangka panjang kepada pemasok dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas lancar lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015:

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (fair value hierarchy level 1). Long-term loans from suppliers are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash on hand and in banks, account receivable other current assets, other non-current assets, bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, short term employee benefit liability and other current financial liabilities approximates their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of bank loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as these are re-priced frequently.

The following table sets out the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2015:

	Pinjaman Yang diberikan dan piutang/ Loans And receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ AFS financial asset	Liabilitas biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	1.785.668	-	-	1.785.668	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	-	1.103	-	1.103	Short-term investments
Piutang usaha	3.465.568	-	-	3.465.568	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	66.080	-	-	66.080	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	115.390	-	-	115.390	Other non-current financial assets
	<b>5.432.706</b>	<b>1.103</b>	<b>-</b>	<b>5.433.809</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	32.621.290	-	-	32.621.290	Bank loans
Utang usaha	5.412.595	-	-	5.412.595	Accounts payable - trade
Beban akrual	853.326	-	-	853.326	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.525	-	-	61.525	Short-term employee benefits liability
Pembiayaan konsumen	14.366	-	-	14.366	Consumer financing loan
Liabilitas keuangan lancar lainnya	205.188	-	-	205.188	Other current financial liabilities
Utang pihak berelasi	4.400.000	-	-	4.400.000	Due to related party
	<b>43.568.290</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>43.568.290</b>	

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan kredit pemasok.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**1. Risiko mata uang**

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 yang disajikan pada Catatan 26.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and supplier credit.*

*The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

**1. Currency risk**

*Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

*The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2015 which are presented in Note 26.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

1. Risiko mata uang (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS meningkat sebesar 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$87.877, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah. Jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS menurun sebesar 10%, maka rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$106.540.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Kas dan bank	1.785.668	-	
Utang bank	32.621.290	-	
Pembiayaan konsumen	10.141	4.225	

Analisa sensitivitas untuk risiko bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$163.106 terutama bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

1. Currency risk (continued)

Sensitivity analysis for currency risk

As of December 31, 2015, if the exchange rate of the US Dollar against Rupiah appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$87,877 higher, mainly as result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in Rupiah, while if the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated by 10%, loss before tax benefit (expense) for the year then ended would have been US\$106,540 lower.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and other borrowings.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	1.785.668	Cash on hand and in banks
	32.621.290	Bank loans
	14.366	Consumer financing loan

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2015, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been US\$163,106 higher/lower, mainly as result of higher/lower interest expenses on the loans with floating interest rates.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	<u>Bruto/Gross (*)</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan Piutang:</b>	
Bank	1.757.865
Piutang usaha	3.502.942
Piutang lain-lain	17.188
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	115.390
<b>Total</b>	<b><u>5.393.385</u></b>

(\*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affect the following financial assets:

	<u>Neto/Net</u>	
		<b>Loans and receivables :</b>
	1.757.865	Cash on hand and in banks
	3.465.568	Trade receivables
	17.188	Other receivables
	115.390	Other non-current assets - security deposit
	<b><u>5.356.011</u></b>	<b>Total</b>

(\*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including on bank.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**4. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh liabilitas keuangan Grup jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun, kecuali pembiayaan konsumen sebesar AS\$4.225.

**5. Risiko harga**

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**4. Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.*

*Currently, the Group funded their operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.*

*As of December 31, 2015, the Group's financial liabilities mature due within one year, except for consumer financing loan amounting to US\$4,225.*

**5. Price risk**

*The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production. The Group has converted their energy usage from diesel fuel to gas so that they can create the efficiency in the energy cost.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Grup menderita kerugian yang terutama disebabkan menurunnya produksi dan penjualan sebagai akibat dari rasionalisasi karyawan pada tahun 2012, ditambah dengan melemahnya kondisi ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat, persaingan tinggi di industri tekstil, tingginya biaya produksi dan harga jual yang tidak menguntungkan.

Grup mencatat rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$10.485.191, mengalami akumulasi kerugian konsolidasian sebesar AS\$68.583.780 dan liabilitas jangka pendek konsolidasiannya telah melebihi jumlah aset lancar konsolidasian sebesar AS\$12.744.904 pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah diperpanjang masing-masing hingga 30 September 2016 dan 15 November 2016 dan belum ada bukti perpanjangan pinjaman setelah tanggal itu. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk memperbaiki kinerja Grup, manajemen berupaya menyusun rencana strategis sebagai berikut:

- Restrukturisasi operasional dan keuangan dengan menempatkan kegiatan pabrik pada satu lokasi yakni di lokasi entitas anaknya, PS, dengan tujuan meningkatkan efisiensi pengawasan pabrik dan mengurangi biaya transportasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan akan menjual tanah dan bangunan miliknya dan hasilnya digunakan untuk membayar pinjaman bank. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham atas rencana tersebut tetapi transaksi penjualan belum terjadi hingga pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui
- Meningkatkan mutu produk, efisiensi produksi dengan mengontrol biaya energi dan menata sistem operasional termasuk peningkatan kemampuan tenaga kerja agar sesuai dengan standar operasional Perusahaan.
- Mengawasi tingkat persediaan yang lebih disesuaikan dengan order yang diterima dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.

**28. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION**

*The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as going concern entities.*

*In recent years, the Group suffered losses that mainly caused by declining production and sales as a consequence of the rationalization of the employees in 2012 coupled with the weakening in economic condition that affect to the public's purchasing capability, high competition in textile industry, high production cost and unfavourable selling prices.*

*The Group recorded a consolidated loss for the year ended December 31, 2015 amounted to US\$10,485,191, had consolidated accumulated losses of US\$68,583,780 and its consolidated current liabilities exceeded consolidated total current assets amounting to US\$12,744,904 as of December 31, 2015. The loans from PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk have been extended until September 30, 2016 and November 15, 2016, respectively, and there is no evidence for the extension of the loans after the date. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

*To improve the performance of the Group, the management has prepared the following strategic plans as:*

- *Restructure the operational and finance by placing the manufacturer at one location that is in the location of its subsidiary, PS, with the aim of increasing the efficiency in supervising the plant and reduce the transportation costs. In related to this matter, the Company will sell the land and building owned by the Company and proceeds will be used to repay the bank loans. The Company has obtained the approval from the shareholders on such plan but the sale transactions has not yet occurred until the date of the consolidated financial statements were completed and authorized.*
- *To improve the product quality, production efficiency by controlling the energy costs and managing the operational system including upgrading of the workforce to comply with the Company's operational standards.*
- *To monitor level of inventories to be in line with the orders received and improve the quality of production.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)**

- Menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk Perusahaan dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan.
- Mencari pelanggan baru dan memasarkan produk baru yang memiliki margin yang lebih tinggi.
- Memperluas pemasaran ke pemakai langsung termasuk produsen pakaian jadi, tas dan barang konsumsi lainnya.
- Menjaga rasio hutang dan modal secara konservatif dan hati-hati.
- Perusahaan akan memfokuskan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil dan entitas anaknya akan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai pabrikan.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perusahaan berencana melakukan restrukturisasi operasional dan keuangannya dengan menjual aset Perusahaan dalam bentuk tanah dan bangunan untuk membayar hutang bank Perusahaan. Rencana manajemen tersebut telah disampaikan kepada pihak OJK dan pemberitahuan keterbukaan informasi kepada pemegang saham telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 9 Februari 2016 dan 15 Maret 2016. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 17 Maret 2016, pemegang saham telah menyetujui rencana tersebut dan transaksi penjualan akan dilakukan kepada PT Gunung Bengawan Makmur, pihak berelasi, dengan nilai jual sebesar Rp212 milyar. Selanjutnya, Perusahaan masih dapat menggunakan tanah dan bangunan untuk kegiatan usaha sampai dengan 30 Juni 2017 dan setelah tanggal itu, mesin produksi akan dialihkan kepada entitas anaknya, PS. Setelah beralihnya operasional pabrik, maka Perusahaan akan memfokuskan kegiatan usaha pada perdagangan tekstil.

**28. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION (continued)**

- To maintain the existing customers to keep them buying the Company's products by providing the competitive price and satisfactory services.
- To seek new customers and market new products that will yield higher margins.
- Expanding the marketing to direct users including garment manufactures, bags and other consumer goods.
- To maintain debt equity ratio conservatively and prudently.
- The Company will focus its operational activity in textile trading and its subsidiary will run the operational activity as manufacturer.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from these uncertainties.

**29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

The Company plans to restructure its operational and financial activities by selling its assets in form of land and building to repay bank loans. The management plans has been submitted to OJK and published the notification of disclosure information to the shareholders through a national newspaper on February 9, 2016 and March 15, 2016. In the Extraordinary Shareholders Meeting conducted on March 17, 2016, the shareholders approved the said plan and the sale transaction will be carried to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, with a sales value of Rp212 billion. Subsequently, the Company is still able to use the land and building for its operation until June 30, 2017 and thereafter, the production machineries will be transferred to its subsidiary, PS. After transferring the plant operational, then the Company will focus its business activity in textile trading.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**30. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information on non cash activities are as follow:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	44.466	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing loan
Perolehan aset tetap melalui utang	6.791	2.981	Acquisition of property, plant and equipment through payable

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally left blank*





## PT. Ever Shine Tex Tbk

### **Head Office & Factory**

Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 50  
Ciujung Sukaraja, Bogor 16710  
Jawa Barat - Indonesia  
Tel : (62-251) 865 2412  
Fax : (62-251) 865 2411

[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)

### **Branch & Correspondence Office**

Jl. H. Fachruddin No. 16  
Jakarta 10250, Indonesia  
Tel : (62-21) 316 0238 (Hunting)  
Fax : (62-21) 316 0260, 316 0271